

Buletin

PARAMPARA

Edisi Juli 2018

Media Komunikasi BPSDM Kementerian PUPR

Dukungan SDM PUPR Dalam Melayani Arus Mudik Lebaran

➤ **Publikasi *Real Time*:**
Dukung Keberhasilan
Program Mudik 2018

➤ **BPSDM PUPR :**
SDM Berkompeten, Infrastruktur
Berkualitas



9 772527 669008

daftar isi

BERITA UTAMA

- 04 > BBPJJN VI: Siapkan SDM PUPR Dukung Kelancaran Jalur Mudik
- 06 > *Mobile Toilet* Penuhi Kebutuhan Pemudik Lebaran 2018
- 08 > PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Layanan Paripurna bagi Para Pemudik
- 13 > BPSDM PUPR: SDM Berkompeten, Infrastruktur Berkualitas
- 15 > Publikasi *Real Time*: Dukung Keberhasilan Program Mudik 2018
- 17 > Pantau Arus Mudik dengan Teknologi Kekinian

INFO BALAI

- 11 > Balai Uji Coba sistem diklat Perumahan dan Permukiman Semarang

LENSA KITA

- 19 > Halal Bihalal Kementerian PUPR 2018
- 20 > Rekrutmen Karyasiswa

TAHUKAH ANDA?

- 21 > Prof. Dr.Ir. Herman Yohannes Menteri PUPR yang Ke-7

MOTIVASI

- 23 > Bagaimana Menghadapi *Post Holiday Blues*?

INSPIRATIF

- 25 > Gerakan Anti *Bullying*: Sudah Dong

PARAMPARA adalah buletin/majalah internal Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), dan diharapkan menjadi salah satu alat/media komunikasi yang dapat menjembatani kebutuhan informasi dan komunikasi di lingkungan SDM-PUPR.



INFO DIKLAT

- 27 > Jadwal Pendidikan dan Pelatihan Bulan Juli - September 2018

KOMUNITAS

- 30 > PUPR-Runners

WACANA

- 32 > Program Mudik Gratis PUPR Sebagai Apresiasi untuk Tim ASEAN Games 2018

Q & A

- 34 > Tanya Jawab Seputar Informasi Tentang Karyasiswa



SELINGAN

- 35 > Taman Pengasuhan Anak Kementerian PUPR *No Nanny, No Worry*

PARAMPARA

DEWAN REDAKSI

KETUA :

K. M. Arsyad

WAKIL KETUA :

S. Bellafolijani Adimiharja

ANGGOTA :

Thomas S. Aden

Yudha Mediawan

Nicodemus Daud

PEMIMPIN REDAKSI

KETUA : **Yunaldi**

WAKIL KETUA : **Lisniari Munthe**

REDAKTUR PELAKSANA

Nieke Permanik

Satya Raharja

Indra Gunawan

KONTRIBUTOR

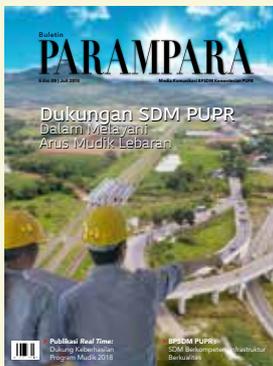
Rismawati

Rizza Kumalasari

Endah Prihatiningtyas

ALAMAT REDAKSI

Kementerian Pekerjaan Umum
dan Perumahan Rakyat
Gedung Heritage Lt.2,
Jl. Pattimura 20,
Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan



SEMANGAT Pagi!

Apa kabar rekan SDM PUPR? Salam hangat untuk semua pembaca Buletin Parampara terbitan BPSDM Kementerian PUPR ini.

Ingatkah Anda, sebulan yang lalu masyarakat Indonesia baru saja merayakan hari raya besar keagamaan yaitu Hari Raya Idul Fitri 1439 H atau yang dikenal dengan istilah Lebaran. Tahun ini lebaran menjadi berkesan karena didukung oleh adanya cuti bersama dengan durasi waktu yang cukup panjang, yaitu 10 hari. Tentunya momen yang berlangsung setahun sekali ini sangat dimanfaatkan oleh para perantau untuk mudik kembali ke kampung halaman, melepas rindu dan berkumpul bersama keluarga.

Tapi tahukah Anda, ada SDM-SDM PUPR yang memiliki peran penting di dibalik lancarnya arus mudik dan arus balik lebaran 2018? Para pihak yang rela bekerja ekstra keras untuk menyusun strategi, menyiapkan infrastruktur jalan yang lebih mantap, memantau arus lalu lintas, bersiaga untuk melayani, dan menyebarluaskan informasi untuk memastikan keamanan dan kenyamanan para pemudik. Pada Buletin Parampara Edisi 9 ini kami akan membahas tentang peran SDM PUPR dalam mendukung arus lebaran 2018.

Sebagai berita utama, kami akan mengulas strategi dan peran Direktorat Jenderal Bina Marga dalam menyiapkan infrastruktur jalan dan jembatan yang lebih mantap dari tahun-tahun sebelumnya, alternatif jalur-jalur mudik yang lebih variatif, dan posko-posko siaga Sapta Taruna di sepanjang jalur mudik yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas diantaranya *Mobile Toilet Unit*, *Toilet Cabin* dan air bersih sebagai bentuk dukungan dari Direktorat Jenderal Cipta Karya. Tak lupa juga adanya dukungan dari BUJT sebagai mitra pemerintah dalam mengoperasikan jaringan jalan tol yang handal selama musim mudik. Pemantauan *traffic* di sepanjang jalur mudik telah berbasis teknologi, yang juga dilengkapi dengan teknologi komunikasi untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat pengguna jalan. Strategi publikasi juga memegang peranan penting dalam *branding image* Kementerian PUPR yang sukses. *Last but not least*, peran BPSDM dalam mencetak tenaga yang ahli melalui pelatihan bidang jalan dan jembatan.

Pada buletin edisi ini kami juga akan membahas mengenai Menteri PU ke – 7, Herman Yohannes dalam rubrik Tahukah Anda, serta Tips Menghadapi *Post Holiday Blues* dalam Motivasi, Gerakan Anti *Bullying* dalam Inspiratif, Komunitas Lari PU *Runners* dalam Komunitas, juga kegiatan BPSDM saat ikut memantau kesiapan jalur mudik dan Program Mudik Gratis PUPR sebagai Apresiasi untuk Tim ASEAN Games 2018 dalam rubrik Wacana. Pada rubrik Tanya Jawab akan menjawab pertanyaan seputar informasi mengenai tata cara penerbitan SK Tugas Belajar Karyasiswa Kementerian PUPR 2018. Untuk pengisi rubrik Selingan akan ditampilkan profil mengenai Taman Pengasuhan Anak Kementerian PUPR.

Akhir kata kami ucapkan selamat membaca, tetap semangat!

Tim Redaksi Buletin Parampara

BBPJN VI: Siapkan SDM PUPR Dukung Kelancaran Jalur Mudik

Lebaran selalu menjadi momen untuk berkumpul bersama keluarga di kampung halaman.

TAK HERAN, jika setiap tahunnya, sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki tradisi mudik Lebaran. Tradisi mudik ini pun telah menjadi perhatian khusus Pemerintah, tak terkecuali Kementerian PUPR. Guna mendukung kelancaran mudik 2018, Kementerian PUPR pun telah melakukan berbagai persiapan secara matang. Alhasil, pelayanan lalu lintas jalur mudik tahun ini menunjukkan hasil yang positif.

SDM Bersertifikasi

Setiap tahunnya, dalam rangka melayani arus lalu lintas mudik Lebaran, Kementerian PUPR melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) VI memiliki dua agenda utama. Pertama, mempersiapkan dan melaksanakan kesiapan prasarana infrastruktur jalan yang laik.

Berdasarkan wawancara kami akhir bulan Juni 2018 dengan Kepala BBPJN VI Jakarta, Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga Kementerian PUPR, Ir. Atyanto Busono, M.T. *) mengatakan bahwa infrastruktur jalan arus mudik Lebaran yang laik adalah kondisi jalan yang siap, mantap, dan baik, seperti tidak berlubang, tidak bergelombang, dan tidak rusak.

"Kemudian, bahu jalannya rapi, tidak ada genangan air, bermarka, dan memiliki kelengkapan lainnya. Hal inilah yang perlu dipersiapkan agar infrastruktur jalan laik dan *safety*," tambah Atyanto.

Terkait persiapan mudik lebaran 2018, sejak awal, BBPJN VI bahkan telah menyiapkan SDM-SDM andal dalam menangani pekerjaan di bidangnya masing-masing. Tidak hanya SDM dari internal BBPJN VI, melainkan juga pekerja-pekerja konstruksi dari kontraktor harus berkualitas. Salah satu persyaratan yang diterapkan BBPJN VI adalah setiap pekerja konstruksi wajib mengantongi sertifikasi sesuai dengan bidangnya.

"Saat ini, setiap pekerja wajib bersertifikasi. Misalnya saja, pekerja bagian pengaspalan haruslah memiliki sertifikasi sebagai ahli aspal. Begitu juga dengan ahli mortar maupun para pengawas pekerjaan konstruksi," jelas Atyanto.

"Untuk itu, kami tidak hanya sekadar mensyaratkan dan mewajibkan. Namun, kami juga memberikan berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian para pekerja. Bahkan, kami pun menyiapkan tenaga konsultan secara khusus," imbuh Atyanto.

Selain wajib bersertifikasi, yang tak kalah penting, SDM pun harus dibekali Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) guna mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Hal ini dikarenakan pekerjaan konstruksi bersifat kompleks dan tidak terlepas dari peluang terjadinya risiko dan potensi



Ir. Atyanto Busono, M.T.

kecelakaan kerja/bahaya. Dengan pemahaman dan penguasaan akan SMK3, diharapkan dapat tercipta lingkungan kerja yang aman, selamat, efisien, dan produktif.

“Dengan disyaratkannya Manajemen SMK3 secara kontraktual, kami tidak hanya bekerja dengan orientasi cepat untuk memenuhi target. Namun, yang utama adalah mengutamakan keselamatan. Karena itu, SMK3 diaudit secara berkala agar alat-alat APD selalu lengkap dan busur-busur kerja di jalan pun tersedia,” paparnya.

Posko Siaga

Pada mudik lebaran 2018, BBPJV VI menyiapkan posko hampir di setiap PPK. Misalnya saja, Atyanto menyebutkan, di jalur Pantura terdapat 3 PPK yang berarti terdapat 3 posko di sana. Tercatat, sekitar 50 posko BBPJV VI yang meliputi area pelayanan Provinsi Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta.

Posko-posko ini tersebar di sepanjang jalur mudik yang menjadi area pelayanan BBPJV VI Jakarta, mulai dari arteri utama sampai Pantura, Tol Cipali, Cikampek sampai dengan Bekasi, arah Banten hingga Merak. Kemudian, di jalur Selatan, Pansela, Banjar, lintas Ciamis, Tasikmalaya, Garut, Bandung, sampai Cibaruyan perbatasan dengan Banten. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPJV VI berkoordinasi langsung dengan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) dan Jasa Marga. Untuk beberapa posko, BBPJV VI juga bekerja sama dengan instansi lain, seperti Dinas Perhubungan dan Kepolisian. Pada setiap posko, telah siaga para



petugas posko yang berasal dari masing-masing PPK. Para petugas ini telah bersiaga sejak sepuluh hari sebelum Lebaran (H-10). Di setiap posko, terdapat informasi jadwal piket petugas lengkap dengan nomor ponselnya. Jika terjadi kondisi darurat, seperti kecelakaan yang membutuhkan mobil derek dan truk ataupun terdapat kerusakan jalan yang dapat menimbulkan kecelakaan, pemudik dapat menghubungi petugas secara langsung.

Langkah Antisipasi

Dalam rangka menghadapi musim mudik Lebaran 2018, Kementerian PUPR melalui Ditjen Bina Marga telah melakukan berbagai persiapan dengan matang, termasuk antisipasi penanganan jalur mudik jika terjadi insiden atau kerusakan jalan. Atyanto menjelaskan bahwa kebijakan Kementerian PUPR mengharuskan pekerjaan konstruksi dan kegiatan lainnya harus selesai sebelum H-10 Lebaran agar tidak menghambat pemudik. Dengan kata lain, pada H-10 lebaran, setiap jalur mudik dipastikan telah bersih dari kegiatan konstruksi dan pemeliharaan jalan lainnya. Sebagai langkah antisipasi, jika terjadi insiden atau kerusakan, Kementerian PUPR telah menyiapkan solusi yang ramah pemudik. Diantaranya, dengan menyediakan AMP yang tidak

mengepul dan Tambalan Cepat Mantap (TCM) yang efisien. Sedangkan di daerah rawan bencana, Kementerian PUPR memiliki *Disaster Rescue Unit (DRU)*. Di setiap posko yang terdapat di daerah rawan bencana pun telah disiapkan alat-alat berat, termasuk operator yang siaga.

Guna memudahkan pengguna jalan, khususnya pemudik Lebaran 2018, Kementerian PUPR juga telah menyediakan layanan informasi *Call Center Bina Marga* serta Aplikasi Jalan dan Aplikasi JaKi (Jalan Kita) yang bisa diunduh di *smartphone*. Dengan aplikasi ini, pemudik bisa memantau kerusakan jalan secara *real time* melalui ponsel pintarnya. Berbagai upaya yang dilakukan Kementerian PUPR dalam memberikan pelayanan jalur mudik yang prima mendapat apresiasi positif dari masyarakat. Kendati demikian, Atyanto menegaskan bahwa, ke depannya, pelayanan jalur mudik akan terus ditingkatkan agar masyarakat lebih nyaman dalam perjalanan mudik Lebaran pada tahun-tahun mendatang.

**) Wawancara dilakukan pada saat beliau masih menjabat sebagai Kepala BBPJV VI Jakarta. Saat ini beliau menempati jabatan baru sebagai Direktur Preservasi Jalan Direktorat Jenderal Bina Marga. Posisi Jabatan Kepala BBPJV VI digantikan oleh Ir. Hari Suko Setiono, M.Eng. Sc.*



Mobile Toilet Penuhi Kebutuhan Pemudik Lebaran 2018

Pada musim mudik Lebaran 2018 lalu, keberadaan Posko Siaga Sapta Taruna berperan dalam membantu kelancaran arus mudik dan balik.



POSKO yang disediakan Kementerian PUPR ini menyediakan beragam fasilitas yang dibutuhkan pengguna jalan tol, khususnya para pemudik, di sejumlah *rest area* yang berada di Jawa dan Sumatera.

Mobile Toilet

Salah satu fasilitas yang disediakan Posko Siaga Sapta Taruna bagi para pemudik adalah fasilitas *mobile toilet* yang tersedia di 9 titik arus mudik/balik. Penyediaan *mobile toilet* ini merupakan antisipasi dari melonjaknya pengguna toilet di *rest area* seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan saat arus mudik/balik Lebaran.

Adapun penyediaan *mobile toilet* ini merupakan wewenang dari Satker Tanggap Darurat Permukiman Pusat, Sekretariat Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR. Di tahun ini, Satker menyediakan *mobile toilet* di 27 *rest area* yang berada di 9 titik arus mudik/balik di Jawa dan Sumatra.

Penyediaan *mobile toilet* dilakukan sesuai dengan permohonan bantuan toilet gratis yang diajukan oleh setiap *rest area* (pengelola) melalui BPJT. "Kegiatan ini (penyediaan *mobile toilet*) kami lakukan setiap tahun saat terjadi arus mudik/balik Lebaran. Kami sediakan berdasarkan permohonan yang mereka ajukan. Setelah sebelumnya, kami juga melakukan survei terlebih dahulu dan melihat kondisi di lapangan," jelas Teuku Moch. Nazar, S.T., Kepala Satker Tanggap Darurat Permukiman Pusat Sekretariat Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR.

"Survei ini sangat penting agar kami mengetahui kebutuhan di lapangan. Selain *mobile toilet*, tentunya dibutuhkan juga sumber air dan sumber listrik," tambah Nazar.

Karena itu, dalam menyediakan *mobile toilet*, Satker bekerja sama dengan BPJT, PDAM (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur), dan Jasa Marga. Selain *mobile toilet*, Satker juga menyediakan perangkat penunjang lainnya, seperti mobil tinja, mobil tanki, dan hidran umum. Keberadaan hidran umum ini untuk memastikan kecukupan pasokan air di *rest area*, baik untuk keperluan toilet maupun mushola (berwudhu).

Teuku Moch. Nazar, S.T.
Kepala Satker Tanggap Darurat Permukiman
Pusat Sekretariat Ditjen Cipta Karya
Kementerian PUPR

Nonstop

Mobile toilet tersedia di *rest area* sejak H-10 hingga H+10 Lebaran. Seperti halnya Posko Siaga Sapta Taruna, *mobile toilet* ini akan beroperasi 24 jam selama 20 hari penuh. Untuk itu, Nazar telah meminta bantuan dari Satker Tanggap Darurat di seluruh provinsi, khususnya di 5 regional, yaitu Medan, Padang, Bekasi, Surabaya, dan Makassar. Bantuan yang dibutuhkan terutama dari sisi sumber daya manusia.

Dengan demikian, Satker menerjunkan tak kurang dari 90 personel yang akan bertugas di 27 *rest area* selama 20 hari di lapangan (*nonstop*). "Kebutuhan personel yang banyak ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pergantian personel akan sulit dan tidak efektif karena jalan-jalan sudah padat/macet. Karena itu, personel ini akan bertugas bergantian (*shift*) setiap 12 jam," papar Nazar.

Apresiasi tertinggi pun diberikan kepada para petugas yang telah bekerja ekstra dengan penuh semangat dan ketulusan. "Saya berharap ada kebijakan terkait hal tersebut karena, saat ini, yang dijalankan

hanya sebatas SPJ saja. Ke depan, mungkin, saya akan meminta anggaran khusus untuk mereka yang bertugas di lapangan," terang Nazar.

Keberadaan *mobile toilet* ini, ternyata, mendapat apresiasi dari para pemudik. Dari wawancara singkat yang dilakukan petugas kepada sejumlah pemudik, diketahui bahwa mereka sangat senang dengan adanya *mobile toilet*, terutama karena kebersihan toilet. Bahkan, tak sedikit dari para pemudik yang menginginkan agar jumlah *mobile toilet* ditambah. Sementara, berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan di Lebaran 2018, ke depannya Satker akan meningkatkan jumlah *mobile toilet*. Disamping itu, diperlukan pula penambahan jumlah Mobile Tanki Air (MTA) untuk menjamin ketersediaan air.

Sedangkan pada *rest area* yang belum memiliki mushola ataupun mesjid, akan disediakan tenda-tenda untuk tempat shalat. Tak ketinggalan, nantinya, akan dipasang pula balon udara di *rest area*. Balon udara tersebut akan menjadi penanda kehadiran PUPR di *rest area*.



PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Layanan Paripurna bagi Para Pemudik

Musim mudik Lebaran dan liburan sepanjang bulan Juni—Juli 2018 lalu, mengisahkan pengalaman tersendiri bagi setiap petugas yang terlibat di dalamnya.

TAK TERKECUALI, seluruh personel PT Jasa Marga (Persero) Tbk.—termasuk jajaran Direksinya— yang tetap bersemangat untuk bertugas selama libur Lebaran demi memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Peningkatan Ruas Jalan

Ada yang menarik dari momen mudik Lebaran di tahun ini. Selain bertepatan dengan masa liburan sekolah yang panjang, jalur mudik tahun ini—khususnya di Pulau Jawa telah terkoneksi dengan baik dari ujung barat hingga timur, maupun antara Jalur Pantai Utara (Pantura) dengan Jalur Pantai Selatan (Pansela).

Pemerintah melalui Kementerian PUPR telah menambah ruas-ruas jalan tol Trans Jawa yang melalui Jalur Pantura, mulai dari Merak, Jakarta, hingga Surabaya sepanjang 1.341 km. Tak hanya menambah ruas jalan tol, Pemerintah juga telah menambah ruas jalan nasional serta meningkatkan kualitas dan kapasitas dari jalan nasional, baik di jalur lintar Pansela Jawa maupun Lintas Tengah Jawa.

Peningkatan jalur Pansela ini bertujuan untuk menyediakan alternatif rute bagi para pemudik. Dengan demikian, para pemudik tidak hanya mengandalkan ruas jalan tol sehingga mampu memecah kemacetan.

Pembangunan dan peningkatan kualitas dan kapasitas jalan ini pun dilaksanakan Pemerintah di Pulau Sumatra. Tol Trans Sumatra sepanjang 244 km terbentang mulai dari Bakauheni hingga Tanjung Morawa.

Jika Kementerian PUPR bertanggung jawab

atas kesiapan infrastruktur jalan dan pendukungnya, maka tanggung jawab penyediaan layanan bagi para pemudik—khususnya pengguna jalan tol pun diemban oleh PT Jasa Marga—selaku pengelola jalan tol beserta sarana kelengkapannya.

Kebijakan & Tantangan

Kehadiran ruas-ruas jalan tol baru, tentunya, menghadirkan tantangan tersendiri bagi Jasa Marga. Seiring penambahan kapasitas jalan tol, tentunya terjadi pula peningkatan jumlah kendaraan. Hal ini berdampak pada semakin tingginya mobilitas di jalur tol dan peningkatan lalu lintas kendaraan (*traffic*). Peningkatan arus kendaraan (*traffic*) ini juga dipicu oleh banyaknya pemudik yang bukan hanya akan berlebaran di kampung halaman, tetapi juga wisatawan yang ingin berlibur di luar kota.

Hal ini mengakibatkan kurangnya *awareness* terhadap sistem ini. Misalnya saja, saldo pengguna yang tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran tol. Belum lagi, kondisi



Kushartanto Koeswiranto
Direktur SDM dan Umum PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.



penunjang teknologi yang terkadang mengalami kendala, seperti koneksi internet yang tidak stabil.

Perencanaan & Kesiapan

Kondisi arus mudik dan balik Lebaran maupun liburan ini telah diperhitungkan oleh Jasa Marga sejak jauh hari. Perencanaan yang baik sangat dibutuhkan. Sedangkan, perencanaan yang baik itu didasarkan pada pengalaman dan data. Menurut pria yang akrab disapa Koes ini, jika kita tidak bisa merencanakan, berarti kita sedang merencanakan kegagalan kita sendiri.

“Maka, rencanakanlah segalanya sebaik mungkin berdasarkan pengalaman dan data yang baik. Sepanjang 40 tahun ‘mengurusi’ tol, kami telah memiliki pengalaman tersebut. Meskipun, kami tetap harus berkembang sesuai dengan

perkembangan lingkungan dan zaman,” imbuh Koes.

Dengan mengakar pada budaya tersebut, Koes meyakini, SDM Jasa Marga dapat menjadi Tim Spartan. Dalam hal ini, tim yang didukung oleh SDM-SDM yang jujur, sigap, respek, progresif, tidak mengenal lelah, dan pantang mundur. “Inilah bentuk transformasi kami. Untuk bisa memberikan pelayanan terbaik, kami harus menjemput bola. Tak bisa lagi, hanya sekedar duduk menunggu. Kami harus proaktif,” tegas Koes.

Selain perencanaan, Jasa Marga juga melakukan koordinasi dan kerja sama lintas kementerian ataupun instansi terkait lainnya, mulai dari Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kominfo, Kementerian Kesehatan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kepolisian RI—

utamanya Korlantas dan Polda-Polda setempat, Pemerintah Daerah, TNI, BUMN lainnya—seperti PT PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero), kalangan swasta, hingga media nasional.

Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kominfo, Kementerian Kesehatan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kepolisian RI—utamanya Korlantas dan Polda-Polda setempat, Pemerintah Daerah, TNI, BUMN lainnya—seperti PT PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero), kalangan swasta, hingga media nasional. Koes memaparkan bahwa kerja sama lintas sektoral ini bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendukung jalan tol, terutama di musim mudik. Jasa Marga menggandeng Kementerian Kesehatan dalam penyediaan layanan kesehatan di posko-

posko kesehatan. Tahun ini, Jasa Marga juga bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup untuk mewujudkan mudik nyaman tanpa sampah plastik. Lalu, kerja sama dengan PT Pertamina (Persero) untuk memastikan kesediaan pasokan BBM, selain itu Jasa Marga juga bekerjasama dengan PT PLN (Persero) untuk menyediakan kecukupan listrik di *rest area* saat arus mudik balik Lebaran. Tak luput kerjasama dengan sejumlah perusahaan otomotif guna menyediakan layanan dan jasa perbaikan kendaraan (bengkel).

“Kami harus memerhatikan kebutuhan pengguna jalan tol secara menyeluruh. Termasuk, hal-hal yang terbilang sederhana, tetapi jika tidak disediakan akan mengganggu kenyamanan pemudik. Misalnya saja, *rest area* yang harus dilengkapi toilet dan mushola yang layak, bersih,

dan terjamin kesediaan airnya. Kami harus merencanakan dan mempersiapkan segalanya sebaik mungkin,” ungkap Koes. Selama arus mudik, Jasa Marga melayani total 1,7 juta kendaraan sejak tanggal 7-16 Juni 2018. Selain itu, Jasa Marga juga mencatat rekor dengan berhasil melayani pemudik 130 ribu kendaraan saat puncak arus balik di Gerbang Tol Cikarang Utama. Angka tersebut mengalahkan puncak arus balik tahun sebelumnya yaitu 160 ribu kendaraan. Meskipun lonjakan arus balik tahun ini lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, namun arus lalu lintas di Jalan Tol Jakarta-Cikampek tetap lancar, hal tersebut sebagai hasil usaha keras yang dilakukan oleh Tim Satgas Jasa Marga selama Lebaran.

Apresiasi & Dedikasi

Untuk dapat memberikan pelayanan paripurna, selama arus mudik dan balik, Jasa Marga menerjunkan

2.796 petugas yang terdiri dari karyawan organik di unit ataupun cabang. Mereka bertugas di lalu lintas tol, layanan jalan tol, maupun *rest area*. Tak tanggung-tanggung, Jasa Marga menerjunkan langsung jajaran direksinya.

“Kami berharap, kami bisa menyemangati rekan-rekan secara langsung di lapangan. Dengan begitu, mereka tidak merasa bahwa bekerja di saat orang lain berlebaran bersama keluarga adalah sebuah beban,” harap Koes. Kerja keras, komitmen, dan dedikasi tinggi para petugas Jasa Marga dan seluruh pihak yang terlibat telah memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Keberhasilan ini juga merupakan wujud kerja sama sinergis dan harmonis dari seluruh pihak. Sebagai wujud terima kasih, Jasa Marga pun memberikan apresiasi kepada petugas yang telah mendedikasikan dirinya selama arus mudik berlangsung.





Balai Uji Coba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman

Semarang

Pengembangan SDM di lingkungan PUPR merupakan sebuah wacana serius yang mengacu pada strategi untuk mewujudkan Nawacita yang sekaligus menjadi Visi dari Pembangunan Nasional 2025.



Gedung Admin

BADAN Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian PUPR selaku Badan yang diberi tugas untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan SDM di lingkungan Kementerian PUPR memiliki fungsi utama melatih dan mendidik ASN serta aparatur sipil daerah bidang ke-PUPR-an melalui pelatihan teknis, fungsional dan manajerial. Kegiatan Pelatihan ini diselenggarakan oleh Balai – Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.

Selain pelaksanaan pelatihan di Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah, BPSDM juga memiliki Balai Uji Coba Sistem Pendidikan dan Pelatihan. Balai Uji Coba Sistem Pendidikan dan Pelatihan ini bertugas melaksanakan uji coba sistem diklat baru yang nantinya akan dievaluasi dari segi kurikulum, materi, modul dan penyelenggaraan. Hasil evaluasi secara substansi ini akan diakomodir oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan untuk dilakukan penyempurnaan pada Pelatihan selanjutnya.



Musholla



Kamar Asrama



Laboratorium

Salah satu Balai Uji Coba Sistem Pendidikan dan pelatihan yang dimiliki BPSDM adalah Balai Uji Coba Sistem Pendidikan dan Pelatihan Perumahan dan Permukiman di Semarang, Jawa Tengah. Balai Uji Coba Sistem Pendidikan dan Pelatihan Perumahan dan Permukiman mempunyai tugas melaksanakan uji coba sistem pendidikan dan pelatihan bidang perumahan dan permukiman yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah. Balai Uji Coba Sistem Pendidikan dan Pelatihan Perumahan dan Permukiman memiliki wilayah cakupan kerja seluruh wilayah Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas uji coba sistem diklat, Balai Uji Coba Sistem Pendidikan dan Pelatihan Perumahan dan Permukiman juga menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran pelaksanaan uji coba sistem pendidikan dan pelatihan; pelaksanaan uji coba sistem pendidikan dan pelatihan yang

Selain pelaksanaan pelatihan di Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah, BPSDM juga memiliki Balai Uji Coba Sistem Pendidikan dan Pelatihan.

meliputi kurikulum, materi, pengajar, peserta, dan sarana prasarana; pelayanan sarana pendidikan dan pelatihan; pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan uji coba sistem pendidikan dan pelatihan; penyebarluasan informasi pendidikan dan pelatihan; pengelolaan kepegawaian, keuangan, tata persuratan dan tata kearsipan, perlengkapan, pengelolaan barang milik negara, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak serta urusan rumah

tangga Balai; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Untuk mendukung pelaksanaan uji coba sistem Pendidikan dan Pelatihan. Balai Uji Coba Sistem Pendidikan dan Pelatihan Perumahan dan Permukiman memiliki tenaga pengajar yang kompeten. Terdiri dari widyaiswara Kementerian PUPR dan praktisi dari pejabat dan tenaga ahli yang berpengalaman, baik yang berasal dari lingkungan Kementerian PUPR, maupun dari instansi lainnya diluar Kementerian PUPR. Selain tenaga pengajar yang kompeten, pelaksanaan pelatihan juga didukung sarana dan prasarana yang memadai. Dengan Lokasi Balai Uji Coba yang terletak di kawasan Univeritas Diponegoro, tepatnya di Jalan Prof. Soedharto, SH Tembalang, Semarang Jawa Tengah, memberikan kelebihan tersendiri. Suasana sekitar kawasan pendidikan dapat memberikan suasana yang positif dalam proses belajar mengajar di Balai Uji Coba Sistem Pendidikan dan Pelatihan Perumahan dan Permukiman.



Ruang Serbaguna



Rumah Dinas



Ruang Rapat

BPSDM PUPR: SDM Berkompeten, Infrastruktur Berkualitas

Apresiasi positif dari masyarakat—khususnya para pemudik—dan juga Pemerintah pada Program Mudik 2018 tak terlepas dari sepak terjang pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

TAK TERKECUALI, para Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian PUPR yang memiliki kontribusi besar dalam menghadirkan infrastruktur jalan dan beragam fasilitasnya. Sebut saja, ASN bidang Bina Marga yang menjadi salah satu ujung tombak pada pekerja infrastruktur jalur mudik nasional.

Kompetensi ASN Bina Marga

Dalam hierarki organisasi Pemerintahan—SDM Bina Marga memiliki peran dan fungsi penting dalam penyelenggaraan infrastruktur jalan, termasuk infrastruktur jalan yang menjadi jalur-jalur mudik nasional. Peran dan fungsi ini, tentunya, harus didukung oleh kompetensi dan kapabilitas dari setiap SDM Bina Marga.

Karenanya, pendidikan dan pelatihan sebagai upaya peningkatan kompetensi ASN bidang Bina Marga pun telah menjadi agenda rutin dilaksanakan oleh Badan Pengembangan SDM (BPSDM) Kementerian PUPR. Dalam hal ini Pusat Pendidikan dan Pelatihan



yang

Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah.

Salah satu tujuan peningkatan kompetensi ASN Bina Marga melalui berbagai pelatihan yang diselenggarakan BPSDM PUPR adalah untuk menyediakan SDM-SDM yang ahli dan kompeten dalam penyelenggaraan kegiatan pembangunan jalan. Dengan demikian, akan terwujud jaringan infrastruktur jalan yang laik, memadai, berkualitas, aman, dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

“Terkait dengan kesiapan jalur mudik 2018 ini, dari sisi pengembangan SDM, sebenarnya, tidak ada persiapan khusus. Karena memang, kami (BPSDM) telah secara rutin melaksanakan berbagai pelatihan untuk SDM Bina Marga setiap tahunnya. Memang, SDM-SDM yang terlatih inilah yang melaksanakan kegiatan pembangunan jalan di jalur mudik. Selama kami melaksanakan pembangunan jalan sesuai spesifikasi yang ditetapkan dan dipersiapkan dengan baik, maka semestinya tidak akan ada masalah,” papar Ir. Siti Bellafolijani Adimihardja, M.Eng.*), Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah BPSDM Kementerian PUPR saat kami wawancarai awal bulan Juli 2018.

Namun selama musim mudik Lebaran, Yeni—demikian ia biasa disapa—menambahkan, meskipun SDM Bina Marga tidak turun langsung ke lapangan, mereka tetap memantau dan selalu siaga.

Hal ini untuk memastikan dan menjamin bahwa jalan ataupun jembatan yang

Ir. Siti Bellafolijani Adimihardja, M.Eng.

telah dibangun bisa dilalui dengan nyaman dan aman bagi para pengguna jalan, terutama pemudik.

Jenis Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan di bidang Bina Marga, pada dasarnya, ditujukan bagi SDM-SDM yang bertugas langsung di lapangan. Dalam hal ini, para pelaksana teknis di lapangan, seperti Kasatker, asisten Satker, PPK, dan pejabat fungsional.

Menurut Yeni, banyak jenis pelatihan yang diselenggarakan BPSDM, khususnya bagi SDM Bina Marga, agar memiliki kompetensi yang memadai dalam rangka membangun jalan yang baik dan laik. Di antaranya, Pelatihan Pemeliharaan Jalan yang hingga tahun 2018 ini, telah melatih 29 orang ASN.

Kemudian, Pelatihan Perencanaan Teknik Perkerasan Jalan dengan jumlah peserta terbanyak, yaitu 59 orang. Lalu, Pelatihan Perencanaan Teknik Jembatan yang telah melatih sebanyak 16 orang di tahun 2017 lalu. Pelatihan Teknik Jembatan ini menjadi salah satu yang sangat dibutuhkan, mengingat kondisi geografis Indonesia yang memiliki banyak sungai, sehingga kehadiran jembatan yang kokoh dan kuat sangatlah dibutuhkan.

Adapula Pelatihan Penanganan Longsoran pada Struktur Jalan. Kebutuhan akan pelatihan ini juga disesuaikan dengan kondisi alam Indonesia yang memiliki banyak kawasan perbukitan dan pegunungan dengan lereng-lereng yang terjal. Jenis pelatihan berikutnya adalah Pelatihan Jalan Berkeselamatan.

“Pelatihan-pelatihan ini kami



berikan secara rutin. Jadi, sebenarnya, kami tidak tergesa-gesa karena adanya arus mudik Lebaran. Sebab, hal ini sudah terinternalisasi di lingkungan SDM Bina Marga,” ujar Yeni.

Efektif dan Efisien

Seperti sudah disebutkan sebelumnya, bahwa meskipun berlangsung mudik Lebaran secara nasional, pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan BPSDM PUPR tetaplah sama. Terkecuali, jika memang dibangun jalur-jalur baru dengan spesifikasi khusus dan membutuhkan keahlian khusus, maka hal ini—mungkin saja akan berdampak pada jenis pelatihan yang harus diberikan.

“Pada prinsipnya, pelatihan yang kami selenggarakan mengikuti dan menyesuaikan pengembangan dan kebutuhan Kementerian PUPR. Selain itu, kami juga akan menyesuaikan jenis pelatihan ataupun kurikulum, mengikuti perkembangan teknologi dan zaman,” jelas Yeni.

Namun, menurut Yeni,

pengembangan yang pasti akan dilakukan oleh BPSDM adalah peningkatan efisiensi dari sisi pelatihan. Efisiensi yang dimaksud adalah pelatihan haruslah diberikan sesuai dengan fungsi dari SDM-nya dan SDM yang dilatih pun haruslah bekerja sesuai dengan bidang yang dilatihnya.

“Secara internal, kami tetap harus lebih efektif dan efisien dalam menyelenggarakan pelatihan, yaitu menyesuikannya dengan kebutuhan kompetensi SDM PUPR. Dengan demikian, hal ini bisa berdampak pada peningkatan produktivitas Kementerian PUPR secara keseluruhan,” pungkas Yeni.

**) Wawancara dilakukan pada saat beliau masih menjabat sebagai Kepala Pusdiklat Jalan, Jembatan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah BPSDM Kementerian PUPR. Saat ini beliau menempati jabatan baru sebagai Kepala Pusat Penilaian Kompetensi dan Pemantauan Kinerja. Posisi jabatan Kepala Pusdiklat Jalan, Jembatan, Perumahan, Permukiman dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah digantikan oleh Ir. Thomas Setiabudi Aden, M.Eng.Sc*

Publikasi *Real Time*: Dukung Keberhasilan Program Mudik 2018

Dewasa ini, perkembangan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (TIK) telah memudahkan proses penyampaian informasi dan beragam kegiatan publikasi.

KHUSUSNYA, publikasi terkait informasi tentang program-program strategis Pemerintah yang penting untuk diketahui masyarakat. Sebagai ujung tombak Kementerian PUPR, Biro Komunikasi Publik Kementerian PUPR pun memanfaatkan teknologi ini untuk menyampaikan informasi terkait program strategis Kementerian PUPR terhadap masyarakat, termasuk Program Mudik Lebaran 2018.

Media Informasi Efektif

Dalam tatanan fungsi Kementerian PUPR, kehadiran Biro Komunikasi Publik memiliki peran penting sebagai jembatan penghubung antara Kementerian PUPR dan masyarakat. Melalui biro ini, beragam kebijakan dan program yang digulirkan Kementerian PUPR pun disampaikan kepada masyarakat. Salah satunya adalah Program Mudik Lebaran 2018 lalu, di mana Kementerian PUPR berperan dalam menyediakan infrastruktur jalan yang layak dan memadai guna mengakomodasi kebutuhan masyarakat, khususnya para pemudik.

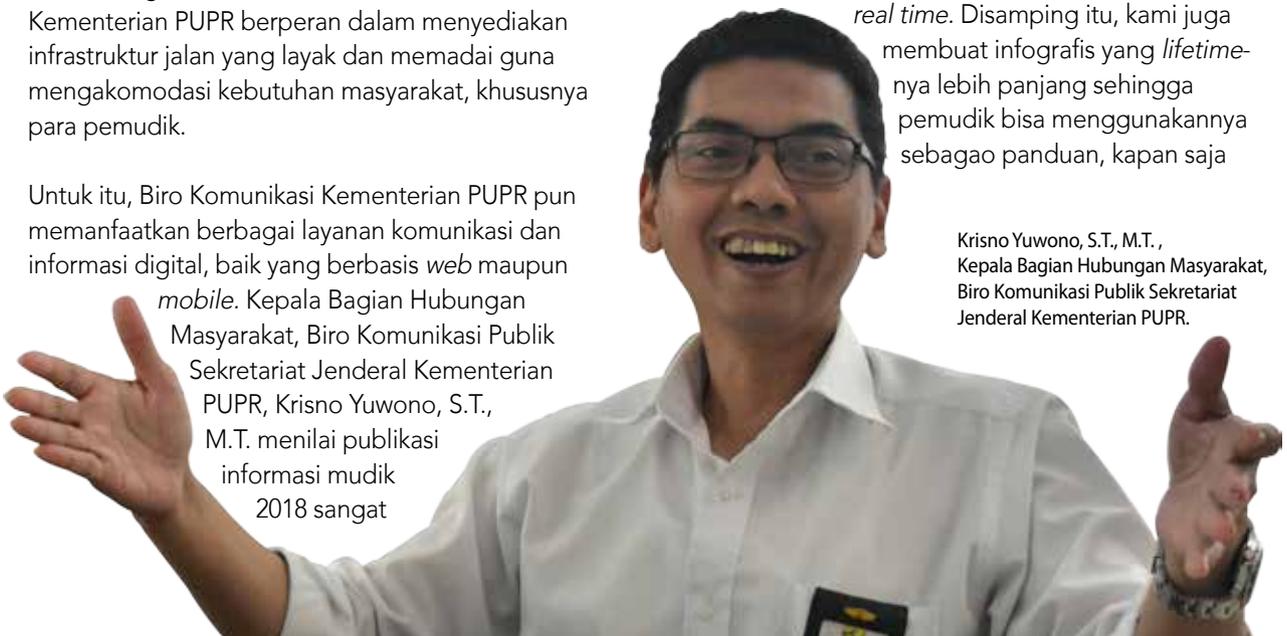
Untuk itu, Biro Komunikasi Kementerian PUPR pun memanfaatkan berbagai layanan komunikasi dan informasi digital, baik yang berbasis *web* maupun *mobile*. Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, Biro Komunikasi Publik Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR, Krisno Yuwono, S.T., M.T. menilai publikasi informasi mudik 2018 sangat

penting dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui kondisi jaringan jalan, khususnya jalur mudik Lebaran 2018 secara *real time*.

Dengan adanya informasi ini, pemudik dapat mengetahui jalur-jalur yang telah siap digunakan saat mudik. Selain itu, pemudik pun bisa mengetahui dan memilih jalur-jalur alternatif guna menghindari kemacetan. "Selain sebagai jembatan informasi, Biro Komunikasi ini juga meningkatkan *engagement* Kementerian ke masyarakat," jelas Krisno.

Salah satu kanal informasi yang sangat efektif dalam menyampaikan program-program Kementerian PUPR, selain *website*, adalah beragam media sosial, mulai dari Twitter, Facebook, dan Instagram. "Melalui media sosial tersebut, kami bisa menyajikan informasi secara *real time*. Disamping itu, kami juga membuat infografis yang *lifetime*-nya lebih panjang sehingga pemudik bisa menggunakannya sebagai panduan, kapan saja

Krisno Yuwono, S.T., M.T.,
Kepala Bagian Hubungan Masyarakat,
Biro Komunikasi Publik Sekretariat
Jenderal Kementerian PUPR.



dan di mana saja. Misalnya saja, infografis mengenai jaringan jalan yang bisa dilalui, kami *blasting* untuk disampaikan ke masyarakat,” papar Krisno.

Selain publikasi melalui media sosial, Biro Komunikasi juga menggandeng jaringan media untuk merilis berbagai publikasi. “Setiap kali ada informasi masuk, kami selalu *blasting* ke teman-teman media yang post di lingkungan Kementerian PUPR melalui aplikasi pesan singkat,” ungkap Krisno.

Berkaitan dengan Program Mudik Lebaran 2018 lalu, salah satu Informasi menarik yang disampaikan oleh Kementerian PUPR adalah bahwa telah beroperasinya jalan tol, mulai dari Jakarta hingga Surabaya, bahkan sampai dengan Pasuruan, yang berada di ujung timur Pulau Jawa. Meskipun masih terdapat beberapa ruas tol yang fungsional, pemudik tetap bisa menggunakan jalur fungsional tanpa dikenakan tarif tol.

“Demi mendukung kelancaran jalur mudik 2018, Kami (Biro Komunikasi) pun menyiapkan SDM yang andal, yang siap bertugas sekalipun di hari libur Lebaran. Jadi, meskipun libur, kami tetap meng-*update* informasi, terutama kepada rekan-rekan media,” tegas Krisno.

Mengemas Informasi Secara Menarik

Sebuah publikasi haruslah didukung oleh data yang akurat sehingga masyarakat bisa memperoleh informasi yang benar dan tepat. Karena itu, data ini pun harus dikemas sedemikian rupa agar menjadi sajian informasi yang menarik sehingga masyarakat

Jika sistem publikasi dikemas secara baik dan terkonsep, akan membantu branding Pemerintah, dalam hal ini khususnya Kementerian PUPR.

tertarik untuk membaca informasi tersebut.

“Setiap informasi penting, baik kabar tentang keberhasilan maupun kegagalan sekalipun, bisa dipublikasikan kepada masyarakat dan bisa memberikan dampak positif bagi Kementerian, tergantung bagaimana kita mengemas informasi tersebut,” ungkap Krisno.

Berkaca pada insiden Brexit dua tahun lalu, di musim mudik Lebaran 2018 ini, Biro Komunikasi senantiasa membagikan informasi tentang berbagai jalur mudik yang tersedia. Khususnya, jalur-jalur alternatif, yaitu jalur tengah dan selatan, agar pemudik tidak terkonsentrasi di jalur utara dan Tol Trans Jawa. Dengan begitu, pemudik dapat tersebar merata ke semua jalur guna mengurai potensi kemacetan. Alhasil, mudik lebaran 2018 ini terbilang berhasil.

Karena itu, menurut Krisno, publikasi sangatlah penting dan diibaratkan bermata dua. Jika sistem publikasi dikemas secara baik dan terkonsep, akan membantu *branding* Pemerintah, dalam hal ini khususnya Kementerian PUPR. Sebaliknya, jika informasi disampaikan secara kurang tepat, publikasi justru dapat

menjadi bumerang. Terlebih lagi, informasi yang tidak didukung dengan data yang sesuai dan akurat.

Karenanya, Krisno menegaskan, hingga saat ini Kementerian PUPR selalu mengutamakan data yang *qualified*, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memperoleh data dan sumber informasi yang *qualified*, Biro Komunikasi Publik Setjen Kementerian PUPR berkoordinasi dan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait.

Di antaranya, Subdirektorat Analisis Data dan Pengembangan Sistem, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan, Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga Kementerian PUPR. Data yang diperoleh tersebut, kemudian diolah oleh Biro Komunikasi Publik menjadi sebuah infografis yang menarik. Lalu, disebarakan melalui media sosial yang bersifat *real time*.

Tidak hanya menarik, Krisno juga menambahkan bahwa informasi yang bersifat *real time* dengan berbagai inovasi baru ini sudah menjadi sebuah kebutuhan. Dari awalnya, hanya berupa foto, kini, informasi disajikan dalam sebuah tayangan *real time* untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Ke depannya, Krisno berharap, Kementerian PUPR harus memiliki sistem informasi yang terintegrasi dengan berbagai media. Dengan demikian, masyarakat dapat mengakses dan melihat kondisi jaringan jalan terkini, seperti kondisi kemandapan jaringan jalan ataupun *Over Dimension Over Loading (ODOL)*.

Pantau Arus Mudik dengan Teknologi Kekinian

Guna mendukung kelancaran arus mudik lebaran 2018, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tidak hanya menyiapkan infrastruktur jalan dan fasilitas pendukung.

MELAINKAN, juga menyiapkan beragam layanan informasi arus mudik dan balik berbasis teknologi.

Posko Terintegrasi

Kementerian PUPR berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat di mudik lebaran 2018. Salah satunya mengaktifkan 588 Posko Sapta Taruna yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Posko tersebut memiliki berbagai fasilitas, seperti tempat istirahat, air minum, mushola, dan alat berat untukantisipasi kerusakan jalan akibat bencana alam. Disamping itu, untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh beragam informasi—termasuk informasi keberadaan posko, Kementerian PUPR telah memanfaatkan teknologi informasi yang kekinian. Misalnya saja, mengintegrasikan informasi lokasi posko dengan layanan Google Maps (Gmaps) dan Waze. Dengan layanan informasi posko yang terintegrasi tersebut, diharapkan masyarakat dapat mengetahui lokasi, berikut navigasinya tanpa perlu mengunduh aplikasi baru.

“Jadi, tidak perlu lagi meng-*install* aplikasi, sudah langsung bisa terintegrasi. Kita bisa langsung lihat informasinya dan bernavigasi di situ,” jelas Kepala Subdirektorat Analisis Data dan Pengembangan Sistem, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR, Nazib Faizal, S.T., M.Sc.

Selama arus mudik dan balik Lebaran 2018, Posko Sapta Taruna ini memang difungsikan untuk menanggulangi beragam permasalahan jaringan jalan, seperti penambalan jalan bolong, longsor atau banjir. Tak hanya itu, Kementerian PUPR pun mendesain Posko Sapta Taruna ini semenarik mungkin dan responsif.

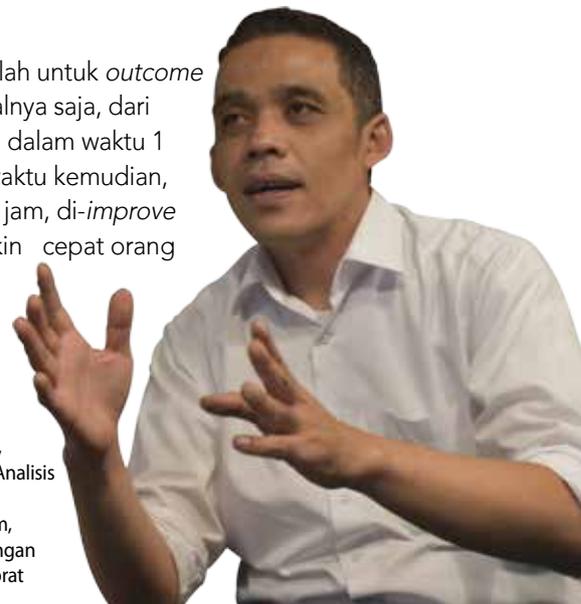
Selain layanan informasi melalui posko, Kementerian PUPR juga menyediakan layanan informasi yang bisa diakses dari *smartphone*, seperti melalui *website*, *call center*, aplikasi pesan singkat (Whatsapp), dan Aplikasi Jalan Kita. “Memang, Bina Marga ini mempunyai *landing point*. Jadi, kalau kita klik pertama kali, langsung muncul 4 layanan yang tersedia, yakni layanan informasi Posko, informasi *traffic*, serba-serbi mudik, dan *live streaming*,” imbuh Nazib

Informasi Traffic dari CCTV

Saat musim mudik Lebaran tiba, beberapa instansi Pemerintah terkait menginformasikan kondisi terkini lalu lintas mudik. Di antaranya, Kementerian Perhubungan, Kepolisian, dan termasuk Kementerian PUPR. Namun, terdapat perbedaan dalam sajian informasi mudik yang diberikan Kementerian PUPR dibanding instansi lainnya. Untuk informasi lalu lintas (*traffic*), Kementerian PUPR menyajikan informasi waktu tempuh pemudik dari waktu ke waktu.

“Konsepnya adalah untuk *outcome* masyarakat. Misalnya saja, dari A ke B ditempuh dalam waktu 1 jam. Beberapa waktu kemudian, menjadi 2 atau 3 jam, di-*improve* terus karena makin cepat orang makin senang. Dulu, Jakarta–Bandung,

Nazib Faizal, S.T., M.Sc.,
Kepala Subdirektorat Analisis
Data dan
Pengembangan Sistem,
Direktorat Pengembangan
Jaringan Jalan, Direktorat
Jenderal Bina Marga





sebelum macet ditempuh dalam waktu 4 jam, saat mudik menjadi 6 atau 7 jam,” jelas Nazib. Hasil informasi inilah yang, kemudian diolah sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan layanan mudik di tahun berikutnya.

Ditambahkannya, bahwa informasi *traffic* ini juga disebarluaskan melalui media sosial Kementerian PUPR, stasiun Radio Elshinta, serta stasiun TV dan stasiun radio lainnya. Penyampaian informasi melalui beragam media ini dinilai cukup efektif.

Tak berbeda dengan informasi Posko Sapta Taruna, informasi *traffic* pun disajikan menggunakan perangkat CCTV dan aplikasi Google Maps. Bahkan, CCTV yang digunakan terhubung langsung dengan *server* di Koordinator Lalu Lintas, Jasa Marga, dan Kementerian Perhubungan. Kementerian PUPR sendiri memiliki sekitar 200 CCTV. Saat ini, Kementerian PUPR sedang menggodok inovasi teknologi terkait pengembangan kemampuan sensor CCTV yang digunakan dengan menyuntikkan virus. Dengan inovasi ini, ke depannya, dengan CCTV dapat menghitung jumlah kendaraan yang melintas per jam, kecepatan rata-rata kendaraan yang melintas, hingga dapat mengetahui

informasi grafik kendaraan kelas I, II, III, atau IV.

“Bahkan, ke depan, misalnya kita ingin mencari orang, orangnya difoto 3D terlebih dulu, lalu dimasukkan ke virusnya. Nantinya, kita bisa mengetahui keberadaan orang tersebut. Inilah yang sedang kami kembangkan saat ini,” tandasnya.

Live Streaming

Salah satu yang menarik dari layanan informasi Kementerian PUPR adalah *Live Streaming*. Melalui layanan *Live Streaming*, pemudik dapat mengetahui kondisi lalu lintas dari hasil pantauan CCTV yang dipasang di beberapa lokasi. Layanan *Live Streaming* ini juga didukung oleh *Mobil Streaming Monitoring Sistem (SMS)* yang tersambung langsung dengan modem satelit sehingga dapat melaporkan secara *real time*. “Masyarakat dapat mengakses kanal Youtube Ditjen Bina Marga. Hasilnya cukup positif. Saat hari ke 6—7, *live streaming* kami telah mencapai 13.460 views,” ungkap Nazib.

Layanan informasi Kementerian PUPR yang juga menjadi primadona masyarakat adalah layanan informasi melalui kontak Whatsapp. Melalui aplikasi ini, pemudik bisa

meminta informasi kondisi jalan atau melaporkan apabila menemui jalan nasional yang mengalami kerusakan.

“Kami memakai konsep *broadcast* Whatsapp karena lebih praktis, bisa mengirim foto, bahkan datanya lebih berbicara dan bisa *share location*. Kami pun sudah melakukan riset, bahwa sekarang ini, informasi yang lebih cepat sampai bukan lagi dari Twitter, melainkan dari Whatsapp dan yang menyebarkan banyak juga. Bahkan, DPR pun menilai media terresponsif adalah Kementerian PUPR karena adanya layanan informasi yang kami sediakan melalui kontak Whatsapp ini,” jelas Nazib.

Pelayanan informasi melalui kontak Whatsapp ini dibuka selama 24 jam. “Setiap harinya, pada saat *peak hour*, harus ada *report* ke Dirjen dan Direktur. Semua informasi, baik informasi *traffic*, informasi posko, informasi kejadian, maupun hasil evaluasi, kami kirim terus juga ke Birkom. Setiap hari, kecuali H-1 dan H-2,” tambah Nazib.

Ke depannya, Nazib berharap layanan informasi ini dapat terus ditingkatkan, khususnya seiring perkembangan teknologi informasi. “Kami menekankan bahwa ini bukan sekadar tugas, tetapi merupakan bentuk layanan kami bagi kemanusiaan,” tegas Nazib.

Dengan kata lain, Kementerian PUPR mengusung konsep bahwa mudik itu untuk memaanusiakan manusia. Dengan mengusung konsep ini, Kementerian PUPR akan terus melakukan inovasi demi inovasi—mengikuti perkembangan zaman, demi memberikan layanan terbaik dan lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.



HALAL BIHALAL

KEMENTERIAN PUPR 2018





REKRUITMEN KARYASISWA 2018



PROF. DR.IR. HERMAN YOHANNES

Menteri PUPR yang Ke-7

Mungkin banyak dari para pembaca yang masih kurang familiar dengan sosok yang satu ini.

BELIAU merupakan salah satu pahlawan nasional yang wajahnya terpampang di uang koin pecahan 100 rupiah, yang mana telah diterbitkan Bank Indonesia pada tahun 2016 lalu. Dan beliau pun mendapat predikat sebagai pelindung paripurna Indonesia. Siapakah dia? Baik, mari simak cerita kami yaa..

Lahir di Rote, NTT pada tanggal 28 Mei 1912 pria bernama lengkap Herman Johannes ini adalah seorang pendidik dan ilmuwan. Setelah lulus dari AMS Salemba di Jakarta tahun 1934, Herman Johannes melanjutkan pendidikannya ke Technische Hoogeschool te Bandoeng (THS) pada tahun akademik 1934-1935. Pada bulan Juni 1939, beliau sudah lulus tahap *candidaat-ingenieur* (lulus tingkat III) dan tinggal menyelesaikan tingkat IV - tahap keinsinyurannya, yang jika lancar dapat ditempuh dalam satu tahun untuk mencapai gelar *civiel-ingenieur* - insinyur sipil, namun dengan jatuhnya Hindia Belanda pada tanggal 8 Maret 1942 THS Bandung ditutup, sehingga studinya terpaksa terhenti. Tahun 1944 Jepang membuka kembali sekolah ini dengan nama Bandung Kogyo Daigaku (BKD), setelah proklamasi kemerdekaan tahun 1945 BKD diubah menjadi Sekolah Tinggi Teknik (STT) Bandung yang kemudian hijrah ke Yogyakarta menjadi Sekolah Tinggi Teknik Bandung di Yogyakarta di awal tahun 1946. Sekitar bulan Oktober 1946 Herman Johannes menyelesaikan studinya di STT Bandung di Yoga yang kemudian menjadi cikal bakal Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada di mana dia termasuk salah satu perintisnya.

Herman Johannes kerap mengabdikan dirinya kepada kepentingan negara dan bangsanya, terutama rakyat kecil. Hingga menjelang akhir hayatnya, ia masih melakukan penelitian yang menghasilkan kompor



hemat energi dengan briket arang biomassa. Herman Johannes pernah meneliti kemungkinan penggunaan lamtoro gung, nipah, widuri, limbah pertanian, dan gambut sebagai bahan bakar. Herman pun tercatat pernah berkarier di bidang militer. Tanggal 4 November 1946 Herman Johannes menerima Surat Perintah yang ditandatangani Kapten (Kavaleri) Soerjosoemarno (kemudian menjadi ayah dari Yapto Soerjosoemarno) yang mengatasmamakan Kepala Staf Umum Kementerian Keamanan Rakyat Letjen Urip Sumohardjo, yang isinya agar segera hadir dan melapor ke Markas Tertinggi Tentara di Yogyakarta. Ternyata Herman Johannes diminta membangun sebuah laboratorium persenjataan bagi TNI, karena pemerintah Indonesia saat itu sedang mengalami krisis persenjataan. Di bawah pimpinan Herman Johannes, Laboratorium Persenjataan yang terletak di bangunan Sekolah Menengah Tinggi (SMT) Kotabaru ini selama

◀ Tahukah Anda?

perang kemerdekaan berhasil memproduksi bermacam bahan peledak, seperti bom asap dan granat tangan.

Herman juga memiliki karier di bidang politik. Pada periode 1968-1978, dia pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pertimbangan Agung (DPA) RI. Yang selanjutnya menjadi jalan awal karier beliau di departemen PU saat itu. Tak hanya itu, Herman ternyata pernah jadi peracik bom. Hal itu terjadi pada masa agresi militer Belanda pertama dan kedua. Karena menguasai teori jembatan, Johannes bisa membantu pasukan Resimen XXII mengebom jembatan tersebut. Herman juga ikut serta dalam Serangan Umum 1 Maret 1949, yakni serangan kilat yang menyerbu Kota Yogyakarta.

Kembali kekehidupan sipil, Herman diangkat oleh Presiden Sukarno menjadi Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga dalam kabinet Moh. Natsir. Memang tidak terlalu banyak yang dapat dilakukan olehnya. Karena masa jabatan yang cukup singkat, yakni 6 September 1950 sampai dengan 26 April 1951.

Secara umum dapat dikatakan bahwa selama masa jabatan, dirinya tidak mendapat kesempatan untuk bekerja secara konstruktif tapi lebih berkonsentrasi terhadap serangan mengenai kebijaksanaan tarif listrik. Selain itu, karya yang bersifat konseptual tidak mungkin untuk dihasilkan. Meski demikian selain pekerjaan rutin tetap diusahakan berjalan sebagaimana mestinya, seperti beberapa gedung yang berhasil didirikan pada masa itu di mana kerangka besinya dibeli dari Amerika seperti Gedung SMA 1 Teladan, Gedung ASRI, Gedung Asrama Darma Putra yang



Asrama Dharmaputra, Yogyakarta

semuanya di Yogyakarta. Selain itu, rehabilitasi jembatan, jalan-jalan yang hancur atau dihancurkan pada masa penjajahan Belanda terus dijalankan. Khususnya untuk Kota Satelit Kebayoran di Jakarta dibangun Perusahaan Air Minum. Dan pada saat itu pun sudah direncanakan untuk memanfaatkan daerah rawa di Ancol guna pusat rekreasi maupun permukiman.

Setelah melepaskan pangkat Mayor dan jabatan sebagai Menteri, ia kembali meneruskan cita-citanya menjadi dosen dengan pangkat Mahaguru yang disandanginya sejak tahun 1948 dan kemudian berturut-turut dipercaya sebagai Dekan Fakultas Teknik UGM, Dekan Fakultas Ilmu Pasti & Alam UGM dan akhirnya sebagai Rektor UGM. Beliau tetap giat berkarya menekuni berbagai jabatan seperti "sebagai Koordinator Perguruan Tinggi DIY-Jawa Tengah, Ketua *Regional Science and Development Center Yogyakarta*, Anggota Dewan Pertimbangan Agung, Anggota Komisi Empat (Tim Pemberantasan Korupsi), anggota Majelis Bahasa Indonesia-Malaysia, anggota Dewan Riset Nasional, Pengurus Legiun Veteran Pusat dan lain-lain.

Karya-karya tulisnya, baik yang dibukukan maupun dalam bentuk makalah serta pandangan-pandangannya yang dimuat dalam surat kabar, merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi perkembangan ilmu dan teknologi antara lain mengenai fisika modern, matematika untuk ekonomi, gaya bahasa keilmuan, kamus istilah Ilmu dan Teknologi, sumber energi alternatif, listrik tenaga panas laut, manfaat Lamtoro Gung, teknologi yang dibutuhkan Indonesia, Anglo hemat energi dan pandangan kritisnya mengenai Timor Gap. Salah satu karya tulisnya "Fusi Dingin dalam Tabung Lucutan" dikerjakan pada saat-saat akhir hidupnya dan diselesaikan diruang perawatannya.

Tokoh Herman Johannes adalah contoh pribadi yang serius, tekun dan penuh tanggung jawab, pribadi yang mengutamakan kerja serta pengabdian. Atas jasa-jasa beliau, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menganugerahi Herman sebagai Pahlawan Nasional pada 2009 lalu.

Sumber:

- [Wikipedia.com](https://www.wikipedia.com)
- [bangka.tribunnews.com](https://www.bangka.tribunnews.com)

BAGAIMANA MENGHADAPI POST HOLIDAY BLUES?



“Duh, bentar lagi masuk kerja. Males.. masih pengen liburan..”

NAH siapa diantara kalian yang suka mengeluhkan hal yang sama seperti itu kala menemui situasi serupa? Namanya juga waktu kan ya, tidak ada yang bisa menghentikannya. Termasuk waktu liburan panjang—setelah libur hari raya misalnya—setelah bersenang-senang, bertemu orang-orang terdekat, santai, makan enak terus, eh, tiba juga saatnya kembali masuk kantor alias kerja. Berhubung baru banget selesai liburan, rasa malas terus menyerang karena liburan mesti berakhir. Inilah yang disebut *post-holiday blues*. Salah satu alasan Anda begitu stres mesti balik kerja karena otak Anda dipenuhi pikiran bahwa kesenangan dan kenyamanan akan ditinggalkan.

Setelah menghabiskan waktu liburan bersama keluarga, teman dan kerabat, Anda akhirnya harus kembali bekerja seperti biasanya. Rasa malas pun datang di tengah-tengah persiapan kerja. Namun, beberapa hal ini dapat membantu memulihkan *mood* kerja setelah liburan. Liburan biasa dimanfaatkan karyawan untuk memotivasi dirinya agar lebih semangat bekerja.

Jadi, coba lakukanlah 4 tips berikut ini agar Anda kembali semangat bekerja setelah liburan. Simak, yuk!

1. Berfikir Positif

Semua berawal dari *mindset* kita, jika dari awal kita sudah merasa berat dan setengah-setengah untuk

berangkat kerja, pasti sepanjang hari hari Anda di kantor pun terasa membosankan. Hari pertama kerja semua karyawan akan mengeluh tentang pekerjaannya, hal ini terjadi karena mereka berfikir negatif. Ubahlah pikiran negatif menjadi pikiran positif karena hal tersebut akan meningkatkan semangat bekerja pada hari pertama masuk kerja. Dan pastinya jangan lupa berdoa sebelum memulai aktifitas Anda!

Jika Anda menyukai pekerjaan tersebut, pasti ada hal yang membuat rindu untuk menjalaninya. Dan agar Anda bisa kembali bersemangat, pikirkanlah hal-hal menyenangkan itu. Misalnya, Anda bisa pikirkan tentang bertemu dengan teman kerja yang sudah lama tak bertemu sekedar bertukar cerita selama liburan. Dengan memikirkan sisi positif dari pekerjaan Anda, maka akan semakin mudah pula bagi Anda untuk menumbuhkan semangat kerja Anda kembali yang sudah hampir sirna itu.

2. Datang Lebih Awal dari Biasanya

Setelah menghabiskan waktu panjang dengan bersantai-santai dan terbiasa bangun siang, kini saatnya Anda menjadwalkan diri untuk bangun lebih awal. Mulai tinggalkan kebiasaan malas pada saat liburan dan datang lebih awal ke kantor. Dengan begitu, energi dan semangat baru dapat mengawali hari Anda memulai bekerja kembali.

Selain untuk menghindari kemacetan, Anda juga akan lebih mudah bersemangat memulai hari. Bayangkan jika di hari pertama sudah terlambat masuk kantor. Waduh! Dijamin *mood* akan berantakan sepanjang hari dan performa tidak maksimal. Tapi kalau Anda tiba di kantor dalam kondisi yang masih sepi dan tak terlalu ramai, Anda bisa memanfaatkan waktu untuk beradaptasi kembali, merapikan meja kerja dan mulai *tune-in* dengan tugas-tugas dan kewajiban.

3. Atur Ritme Kerja Kembali

Setelah liburan pasti banyak pekerjaan yang menumpuk dan menunggu untuk diselesaikan. Tenang saja, jangan panik karena ini adalah hal yang normal. Pokoknya lakukan saja pekerjaan itu dengan perlahan-lahan. Jangan terburu-buru untuk menyelesaikannya karena *mood* dan pikiran Anda masih belum sepenuhnya fokus pada pekerjaan itu. Bisa jadi jika terburu-buru, Anda malah semakin memperlama penyelesaian pekerjaan itu karena harus sering diulang. Lebih baik kerjakan sedikit demi sedikit. Perlahan asal pasti, itu lebih baik.

Lakukan pekerjaan Anda semaksimal mungkin lagipula, dengan memiliki pengaturan waktu yang baik, Anda bisa semakin semangat bekerja. Kedekatan dengan keluarga seperti saat liburan akan membawa Anda untuk bisa fokus bekerja pada waktunya.

4. Cobalah Bekerja dengan Santai

Tidak perlu memaksakan diri langsung mengerjakan tugas-tugas berat. Lakukan yang ringan-ringan dulu sebagai pemanasan. Seperti, cek email yang *inbox*-nya pasti penuh ditinggal libur.

Dijamin, memeriksa *email* masuk

membutuhkan waktu lama dan tidak terasa setengah hari kerja sudah berlalu. Sedangkan, tulis dalam satu daftar pekerjaan 'sulit' atau 'berat'. Begitu pekerjaan ringan selesai dilakukan, Anda bisa mulai pekerjaan 'beratnya'.

Kemudian, Anda bisa juga menyalakan *playlist* lagu favorit. Meski terkesan sepele, tapi efek musik yang tepat terkadang bisa memompa semangat bekerja. Ciptakan *playlist* Anda yang berisi lagu-lagu yang bisa membangkitkan semangat kerja. Mainkan *playlist* itu saat Anda mulai bekerja. Jika Anda tidak punya banyak waktu untuk menciptakan *playlist*, layanan *streaming* musik saat ini banyak menyediakan pilihan *playlist* sesuai *mood*. Anda tinggal mencari mana yang cocok untuk memompa semangat bekerja Anda.

Anda tidak sendiri. Rata-rata semua

karyawan merasakan *mood* yang berbeda saat kembali bekerja setelah liburan panjang. Hari-hari pertama itu memang akan sedikit berat untuk dilalui. Tapi bukan berarti tidak mungkin. Kuncinya ada di konsentrasi. Berusahalah untuk tetap fokus pada pencapaian-pencapaian pribadi Anda. Memulai itu memang paling sulit. Langkah pertama selalu jadi yang paling berat. Padahal setelah "tombol" itu di-*switch* ke "on", ternyata tidak selamanya semuanya terasa berat.

Karena itu, cobalah mengasah kembali rutinitasmu sehari-hari seperti sebelum liburan. Mulai lakukan semua kebiasaan yang memang kamu lakukan saat hari kerja. Bangun tidur, merapikan rambut, ke kamar mandi, menyalakan *email* kantor. Kembali ke rutinitas ini akan membantumu beradaptasi dengan cepat. Semangat ya!





BEBERAPA kalimat di atas mungkin terdengar sepele bagi sebagian orang. Tapi terkadang tanpa kita sadari, hal itu dapat memicu pihak lain untuk ikut mengiyakan atas ucapan tersebut yang pada akhirnya membentuk perilaku *bullying* kepada sang objek. Yang mana telah tiba saatnya untuk memerangi tindak intimidasi yang kerap membawa maut ini. Meskipun di Indonesia belum terlalu banyak kasus serupa yang tersorot secara meluas, akan tetapi pencegahan adalah kunci terbaik bagi masa depan generasi muda. Kini, telah muncul berbagai organisasi yang menjadi bukti adanya gerakan menentang tindakan *bullying* & *cyberbullying* serta berguna sebagai wadah untuk perlindungan bagi anak.

Isu *bullying* semakin sering terdengar di telinga masyarakat. Peran media dalam menyebarkan berita-berita dan informasi tentang *bullying* secara perlahan membuat masyarakat sadar akan bahaya dari tindak *bullying*. Namun, ternyata masih banyak dari masyarakat Indonesia yang belum memahami *bullying* dan seluk-beluknya.

Bullying merupakan suatu bentuk perilaku agresif yang diwujudkan dengan perlakuan secara tidak sopan dan penggunaan kekerasan atau paksaan untuk mempengaruhi orang lain, yang dilakukan secara berulang atau berpotensi untuk terulang, dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan dan/atau kekuasaan. Perilaku ini dapat mencakup pelecehan verbal, kekerasan fisik atau pemaksaan, dan dapat diarahkan berulang kali terhadap korban tertentu, mungkin atas dasar ras, agama, gender, seksualitas, atau kemampuan.

Nah, berawal dari proyek sekolah beberapa tahun lalu, Katyana Wardhana (19) bertemu dengan seorang gadis yang putus sekolah. Gadis ini tak mau sekolah lagi karena sering mendapat *bully* (penindasan) dari

Gerakan Anti *Bullying*: Sudah Dong

“Ya ampun, badan kamu lemah banget sih? Masa gitu aja gak bisa?”
 “Dasar pendek, bikin susah team voli kita aja nih...”



teman-teman di sekolahnya. Sehingga lebih memilih membantu keluarganya memulung sampah. Kejadian tersebut membuat hati Katyana terpanggil. Lalu, ia mengajak teman-teman sekolahnya untuk menyebarkan gerakan *anti-bullying* bernama “Sudah Dong” pada Juli 2014. Tak cuma teman-teman sekolahnya saat itu, banyak orang pun tertarik turut aktif serta terlibat dalam acara ini.

“Anak-anak Indonesia harus bisa berekspresi dalam berkarya dan belajar tanpa ada rasa takut akan tekanan dari orang lain. Jangan sampai ada lagi anak Indonesia yang putus sekolah karena *bullying*,” tutur Katyana.

Sudah Dong adalah gerakan *anti bullying* yang mendukung kebebasan berekspresi, berpikir, dan berkeadilan. Sudah Dong mengedukasi publik tentang *bullying* melalui media sosial serta membentuk komunitas dan gerakan *anti bullying* dengan mengembangkan komunitas melalui diskusi, seminar dan *talk-show*. Tujuan komunitas ini adalah untuk membantu membela korban *bullying* dan menginisiasi pembentukan peraturan atau undang-undang untuk mencegah terjadinya perplonconan dan *bullying*.

Adapun program-program yang dimiliki oleh Sudah Dong cukup bervariasi antara lain dari Program Edukasi, Pembentukan Komunitas *Anti-Bullying*, Advokasi Korban *Bullying*, dan Inisiasi Pembentukan peraturan untuk menghentikan *bullying*. Program Edukasi itu sendiri terdiri dari kampanye untuk mengedukasi dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya melawan *bullying*. Program ini juga turut serta mengajak masyarakat untuk lebih aktif memerangi *bullying & cyberbullying*. Kampanye tersebut dilakukan melalui *website*, *social media*, *talkshow* di sekolah-sekolah dan komunitas dan juga bekerjasama dengan komunitas lainnya. Tidak hanya itu, program ini juga turut melibatkan media dengan dibuatnya *press release* serta dilakukannya *media visit* guna memperkuat jalinan dengan media untuk mensukseskan kampanye ini.

Sudah Dong memiliki peran cukup besar di media sosial. Selain itu, Sudah Dong juga banyak memberikan edukasi, sosialisasi melalui seminar ke sekolah-sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia. Dan beberapa kolaborasi dengan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) untuk berpartisipasi memberikan konsultasi kepada korban *bullying* di situs www.sudahdong.com. Tetapi tidak hanya itu, berbagai bentuk kampanye pun dicanangkan untuk memberantas *bullying* di Indonesia serta membuat petisi komitmen publik melawan *bullying* pada *Jakarta Car Free Day* dan acara *Jumpa Kawan Sudah Dong*.

Melalui Buku Panduan Melawan *Bullying* oleh Sudah Dong, berikut sikap kita yang seharusnya dilakukan



saat melihat *bullying*:

1. Jangan diam
Ketika melihat *bullying* jangan takut untuk melapor atau minta bantuan. Jangan cuek saja karena tindakan *bullying* berbahaya, bahkan bisa menimbulkan korban.
2. Cobalah untuk meleraikan dan mendamaikan
Kalau korban dan pelaku *bullying* sama-sama teman kita, cobalah bertindak sebagai penengah. Dalam meleraikan tetaplah netral tanpa membela salah satu di antara mereka.
3. Beri dukungan
Korban *bullying* membutuhkan dukungan untuk mengembalikan kepercayaan dirinya. Di samping itu, hal lain yang bisa kita lakukan, yakni menuntunnya untuk bertindak positif.
4. Bicara dengan orang terdekatnya
Pada poin ini, utamakan untuk bicara dengan orang terdekat pelaku *bullying*. Hal ini agar mereka bisa memberikan perhatian dan pengertian pada pelaku bahwa tindakan mem-bully orang lain itu tidak benar.
5. Laporkan kepada pihak berwenang
Tentu saja hal ini bertujuan supaya masalah *bullying* bisa ditangani secara serius, sehingga tidak menimbulkan

kerugian bagi orang lain.

Saat ini, komunitas Sudah Dong telah berhasil menggaet 20 orang anggota aktif dan 700 relawan *online* yang tersebar di Indonesia. Tak hanya menyebarkan pesan-pesan *anti bullying* secara viral, komunitas Sudah Dong juga aktif melakukan sosialisasi ke berbagai sekolah dan universitas serta mengadakan *workshop* yang menghadirkan narasumber yang menuntut penghentian aksi *bullying*.

Kenali lebih dekat Katyana Wardhana melalui aktivitas sehari-hari yang bisa Anda temukan lewat akun Twitter dan Instagram : @katyanawardhana, @sudahdong

Semoga dengan adanya gerakan ini dapat meminimalisir perilaku *bullying* kepada siapapun dan dengan alasan apapun. Untuk apa jika hanya bisa mencaci tanpa memberi solusi. *Stop Bullying* demi regenerasi bangsa yang lebih baik.

Sumber:

- <http://www.sudahdong.com>
- <http://infogurubk.blogspot.com/2012/12/pengertian-bullying.html>
- <https://komunita.id/2016/02/11/sudah-dong-suarakannya-gerakan-anti-bullying-dan-kebebasan-berekspres/>
- <https://mudazine.com/komunitas/sudahdong/>

Jadwal Pendidikan dan Pelatihan Bulan Juli - September 2018

Pelatihan Bidang Sumber Daya Air

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
1	Padat Karya Bidang SDA	02 - 05 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah V Yogyakarta
2	Perencanaan Teknis Rawa	09 - 16 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah VII Banjarmasin
		07 - 14 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah II Palembang
3	Pelatihan Teknologi Bendung <i>Knockdown</i>	13 - 18 Juli 2018	Balai Ujicoba SDAK
4	Perencanaan Teknis Bendungan	16 - 28 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah I Medan
		02 - 15 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar
5	Perencanaan Teknis Air Tanah	16 - 21 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah III Jakarta
6	Perencanaan Teknis Air Baku	16 - 23 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar
7	Perencanaan Teknis Sungai	23 - 28 April 2018	Balai Diklat Wilayah VII Banjarmasin
		27 Agustus - 01 September 2018	Balai Diklat Wilayah I Medan
		27 Agustus - 01 September 2018	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar
		17 - 22 September 2018	Balai Diklat Wilayah III Jakarta
8	Teknologi Pengaman Pantai	24 - 28 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah IX Jayapura
9	Perencanaan Teknis Irigasi	06 - 13 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VII Banjarmasin
		17 - 24 September 2018	Balai Diklat Wilayah I Medan
		17 - 24 September 2018	Balai Diklat Wilayah II Palembang
		17 - 24 September 2018	Balai Diklat Wilayah IX Jayapura
10	Perencanaan Teknis Hidrologi & Alokasi Air	22 - 26 Mei 2018	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar
		27 Agustus - 31 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya
11	Latsartek Bidang SDA	13 - 20 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah III Jakarta
		13 - 20 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah IV Bandung
12	Pengawasan Mutu Pelaksanaan Pekerjaan Irigasi	17 - 21 September 2018	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya

Pelatihan Bidang Jalan Dan Jembatan

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
1	Asisten Pengawas Pekerjaan Jalan dan Jembatan	02 - 09 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah VII Banjarmasin
		17 - 22 September 2018	Balai Diklat Wilayah IX Jayapura
2	Penanganan Tanah Problematik Pada Struktur Jalan	23 - 28 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah VII Banjarmasin
3	Pengawasan Mutu Pelaksanaan Pekerjaan Jalan Tk.Lanjutan	23 - 31 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar
		30 Juli - 07 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah I Medan
		30 Juli - 07 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah I Medan
4	Penanganan Drainase Jalan	06 - 11 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VII Banjarmasin
5	Pelatihan Dasar Teknis (Latsartek) Bidang Jalan dan Jembatan (Bina Marga)	13 - 20 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VII Banjarmasin
		13 - 20 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VII Banjarmasin
		13 - 20 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya
6	Spesifikasi Umum Pekerjaan Jalan dan Jembatan	27 Agustus - 04 September 2018	Balai Diklat Wilayah IX Jayapura
7	Pemeliharaan Jalan	11 - 20 September 2018	Balai Diklat Wilayah II Palembang
8	Pengawasan Pekerjaan Jembatan Tk. Dasar	24 - 29 September 2018	Balai Diklat Wilayah IX Jayapura
9	Jalan Berkeselamatan (Sertifikasi LPJKN)	24 - 29 September 2018	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya

Pelatihan Bidang Pengembangan Infrastruktur Wilayah

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
1	Teknis Jabatan Dasar I Bidang PIW : Pembangunan Infrastruktur Berbasis Pengembangan Wilayah	02 - 07 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah I Medan
2	Rencana Pengembangan Infrastruktur Terpadu Pada Kawasan Strategis (Tingkat Dasar)	16 - 24 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya
3	Rencana Pengembangan Infrastruktur Terpadu Pada Kawasan Strategis (Tingkat Lanjutan)	27 Agustus - September 2018	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar

Pelatihan Bidang Perumahan

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
1	Pembangunan Perumahan Tapak Sederhana Layak Huni	09 - 14 Juli 2018	Balai Uji Coba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman
2	PISK Bidang Perumahan	16 - 26 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah IX Jayapura
3	Pemenuhan Gap Kompetensi Bidang Perumahan	16 - 21 Juli 2018	Balai Uji Coba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman
4	Pelatihan Dasar Teknis (Latsartek) Tata Bangunan dan Perumahan	27 Juli - 02 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah III Jakarta
		27 Juli - 02 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah III Jakarta
		27 Juli - 02 September 2018	Balai Diklat Wilayah V Yogyakarta
		27 Juli - 02 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah V Yogyakarta
5	Penyelenggaraan Rumah Swadaya (Tingkat Dasar II)	06 - 11 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar
6	Pembangunan Rumah Susun dengan Teknologi C-Plus System	27 Agustus - 01 September 2018	Balai Uji Coba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman
7	Pembangunan Rumah Susun dengan Teknologi N-Panel System	03 - 08 September 2018	Balai Uji Coba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman
8	Pembangunan Rumah Khusus Nelayan	17 - 22 September 2018	Balai Uji Coba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman
9	Pembangunan Rumah Tahan Gempa	24 - 29 September 2018	Balai Uji Coba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman

Pelatihan Bidang Permukiman

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
1	Penyelenggaraan SPAM	03 - 05 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah VII Banjarmasin
2	Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT)	10 - 12 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar
3	Sertifikasi Jabatan Kerja Komisioning Instalasi Pengolahan Air	04 - 12 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah III Jakarta
4	Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi TPA dan IPLT	09 - 14 Juli 2018	Balai Diklat Uji Coba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman
5	Pengembangan Permukiman Perkotaan	16 - 21 Juli 2018	Balai Diklat Uji Coba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman
6	Pelatihan Dasar Teknis (Latsartek) Teknik Penyehatan dan Lingkungan	27 Juli - 02 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah IV Bandung
		27 Juli - 02 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah IV Bandung
		27 Juli - 02 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya
7	Pengawasan Mutu Pembangunan Bangunan Gedung	06 - 11 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah IX Jayapura
8	Pemenuhan Gap Kompetensi Bid Permukiman	06 - 11 Agustus 2018	Balai Diklat Uji Coba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman
9	Penerbitan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	27 Agustus - 01 September 2018	Balai Diklat Wilayah V Yogyakarta
10	Penyelenggaraan Pengelolaan PLP	27 Agustus - 01 September 2018	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya
11	Pengelolaan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara	03 - 08 September 2018	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar
12	Kaderisasi Bidang Permukiman	12 - 15 September 2018	Balai Diklat Uji Coba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman
13	Penyelenggaraan Bangunan Gedung	17 - 22 September 2018	Balai Diklat Wilayah I Medan

Pelatihan Bidang Konstruksi

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
1	Sistem Manajemen K3 konstruksi	02 - 07 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah II Palembang
		23 - 28 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah IX Jayapura
2	Hukum Kontrak Konstruksi	16 - 21 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah II Palembang
3	Investasi Infrastruktur	23 - 28 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah II Palembang
		06 - 11 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah I Medan
4	Pembiayaan Infrastruktur	23 - 28 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar
5	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	06 - 11 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VII Banjarmasin
		03 - 10 September 2018	Balai Diklat Wilayah VII Banjarmasin
6	Pelatihan Dasar Teknis Bidang Konstruksi (LATSARTEK BK)	09 - 15 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya
		09 - 15 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar
7	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi	27 Agustus - 03 September 2018	Balai Diklat Wilayah VII Banjarmasin
8	Penyelesaian Sengketa Kontrak Konstruksi	24 - 29 September 2018	Balai Diklat Wilayah VII Banjarmasin

Pelatihan Bidang Manajemen dan Jabatan Fungsional

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
1	Kepemimpinan Tingkat IV	09 Juli - 27 Oktober 2018	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar
		06 Agustus - 24 Nopember 2018	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya
		13 Agustus - 30 Nopember 2018	Balai Diklat Wilayah III Jakarta
2	Bendahara Pengeluaran	11 - 13 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya
		13 - 15 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah II Palembang
3	Pelatihan Dasar Fungsional	17 - 19 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah III Jakarta
		17 - 19 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah III Jakarta
		17 - 19 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah IV Bandung
		17 - 19 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah IV Bandung
		17 - 19 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah IV Bandung
		17 - 19 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah V Yogyakarta
		17 - 19 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah V Yogyakarta
		17 - 19 Juli 2018	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya
		02 - 04 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah III Jakarta
		02 - 04 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah IV Bandung
		02 - 04 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah V Yogyakarta
		02 - 04 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah V Yogyakarta
		02 - 04 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya
		02 - 04 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya
02 - 04 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya		
4	Kepemimpinan Tingkat II	10 Agustus - 06 Desember 2018	Balai Diklat Wilayah IV Bandung
5	Sistim Akuntansi Instansi (SAI)	27 - 31 Agustus 2018	Balai Diklat Wilayah V Yogyakarta
		03 - 07 September 2018	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar
6	Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	03 - 07 September 2018	Balai Diklat Wilayah V Yogyakarta
7	Pembentukan Jabatan Fungsional	17 - 27 September 2018	Balai Diklat Wilayah I Medan

PUPR-Runners

Kegiatan keseharian yang monoton dan pekerjaan yang menumpuk di kantor dapat membuat seseorang menjadi cepat bosan dan jenuh, hampir semua pegawai pasti pernah merasakan hal yang serupa.

RASA BOSAN, jenuh dan penat ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, seperti karena pekerjaan yang menumpuk terlalu banyak, tugas pekerjaan yang tidak berubah, manajemen waktu yang salah, ataupun waktu kosong yang terlalu banyak karena telah menyelesaikan suatu pekerjaan.

Jika dibiarkan begitu saja, kejenuhan dan kepenatan pada pekerjaan dapat berdampak negatif, diantaranya dapat mengganggu produktivitas dan efektivitas waktu kerja. Selain itu jika sudah ditahap kejenuhan dan kepenatan yang sangat dapat berdampak buruk untuk kelangsungan karir seseorang, oleh karena itu perlu dicari jalan keluar untuk mengatasinya. Dan ada baiknya untuk mengatasi rasa kejenuhan dan kepenatan



dilakukan dengan cara yang baik pula. Ada banyak cara dapat dilakukan untuk mengusir kejenuhan dan kepenatan rutinitas pekerjaan di kantor. Sebagian orang mungkin akan memilih berlibur diakhir pekan atau pergi ke pusat – pusat perbelanjaan. Namun bagi yang memiliki jadwal yang padat dan tidak punya banyak waktu luang, menyisakan waktu sejenak untuk berolahraga di sela-sela sibuknya kegiatan kantor dapat menjadi pilihan.



Seperti yang dilakukan oleh rekan – rekan dari Kementerian PUPR, yang menamakan diri komunitas PUPR-Runners ini. Berawal dari kepenatan anggota komunitas akan rutinitas pekerjaan kantor dan keinginan untuk menjalin silaturahmi antara sesama pegawai Kementerian PUPR maka tercetuslah ide untuk melakukan aktifitas lari bersama dan membentuk komunitas PUPR Runners.

“Terbentuknya sebenarnya dua bulan lalu, sekitar bulan April ketika merasakan penat dan jenuh dikantor dan ingin sesuatu yang *refreshing* tapi bisa sehat. Apa yang dipikirkan? tadinya mau panahan, kemudian mau berenang tapi kan arenanya terbatas. Dan ternyata ada yang murah dan bisa dekat dengan kantor yaitu lari”, ungkap koordinator PU Runners, Muldan Muhamad Ginanjar memulai obrolannya.

Meski belum terbentuk secara resmi dan terbilang baru, komunitas PU Runners sudah cukup aktif dan rutin melakukan kegiatannya. Kegiatan lari bersama dilakukan rutin setiap hari Selasa dan Kamis setelah pukul 6 petang. Pada awal terbentuk, lokasi kegiatan lari bersama dilakukan di Komplek PU Sapta Taruna, Pasar Jumat Jakarta, namun lokasi dirasa terlalu jauh dari kantor Pusat Kementerian PUPR, maka diputuskan lokasi kegiatan dipindah Gelora Bung Karno (GBK) tepatnya di *gate* 5 dan untuk *basecamp* sementara di FX Sudirman.

Saat ini anggota tetap komunitas PUPR-Runners berjumlah 12 orang, jumlah ini juga dapat berubah, bertambah mau berkurang ketika aktifitas lari bersama dilakukan, hal ini karena kesibukan pekerjaan para



anggota komunitas. Jika pada awal terbentuk anggota komunitas hanya berasal dari lingkungan BPSDM baik Pusat maupun Balai, kini anggota komunitas juga berasal dari Unit Organisasi lain, diantaranya Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dan Balitbang.

Muldan juga mengatakan komunitas PUPR-Runners sangat terbuka bagi keanggotaan baru, bagi yang ingin bergabung tidak dipungut biaya apapun. Namun karena komunitas ini masih belum lama dibentuk, untuk saat ini penyebaran informasi terkait komunitas, jadwal kegiatan dan pendaftaran anggota baru, sementara masih dilakukan dari informasi mulut ke mulut dan WhatsApp grup. Kedepan setelah komunitas resmi dibentuk dan memiliki susunan kepengurusan resmi, untuk penyebaran informasi akan dilakukan secara masif melalui media informasi pamflet yang akan dipasang di gedung – gedung kompleks Kementerian PUPR.

Seperti tujuan awal terbentuk komunitas yakni melepaskan kepenatan dan menjalin silaturahmi sesama pegawai Kementerian PUPR, setelah aktifitas lari bersama para anggota komunitas juga menyempatkan waktu berkumpul

bersama, hanya untuk sekedar makan bersama ataupun mungkin hanya berbincang ringan tentang pekerjaan sehari-hari.

Selain itu, mengingat tidak semua anggota ataupun calon anggota komunitas baru memiliki hobi yang sama, PUPR-Runners sangat terbuka jika para anggotanya menginginkan aktifitas lain selain lari bersama, seperti bersepeda, *inline skate* ataupun *skateboard*. Karena yang terpenting bagi komunitas PU-Runnes, kebahagiaan anggota dapat melepas penat, memiliki tubuh yang sehat dan silaturahmi antar sesama anggota komunitas adalah yang utama.

“Harapan kedepan peserta PUPR-Runners bisa lebih banyak, kemudian lebih semangat lagi dan konsisten dan pola sehat. Kedepan karena di GBK ini ada yang main *inline skate* dan *skateboard*, sepeda. Mungkin kalau dari anggota PU Runners ini tertarik selain lari, boleh membawa media tersebut tetapi tetap dalam kumpulan (komunitas) PUPR-Runners. Karena yang terpenting (dalam komunitas ini) bisa melepas penat, olah raga sehat dan bisa berkumpul bersama” tambah Muldan menutup perbincangannya. **(Risma)**



Program Mudik Gratis PUPR Sebagai Apresiasi untuk Tim ASIAN Games 2018

Sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras para pekerja di lapangan dalam menyukseskan jalannya Asian Games 2018 yang digelar di Jakarta dan Palembang.

KEMENTERIAN Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) berinisiatif untuk memberikan program mudik gratis khusus pekerja konstruksi Proyek Asian Games 2018.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya menyelenggarakan kegiatan mudik bareng yang diikuti para pekerja konstruksi proyek pembangunan dan renovasi *venue* Asian Games XVIII 2018 di Kompleks Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta pada Selasa (12/6/2018). Acara mudik bareng tersebut juga didukung oleh para kontraktor tempat para pekerja

bekerja yakni PT. Jaya Konstruksi, PT. Adhi Karya, dan PT. WIKA-PT. Arkonim (KSO).

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan, bahwa tradisi mudik merupakan kebahagiaan yang nyata (*real happiness*) bagi masyarakat. "Untuk itu kami berupaya optimal memberikan pelayanan yang baik bagi pemudik agar mudik lebih efisien dari sisi waktu, lebih mudah, lebih aman dan nyaman," ungkapnya beberapa waktu lalu.

Mudik bareng yang diikuti oleh sekitar 500 orang dengan mengambil tema "Mudik Bareng Pejuang

Asian Games 2018” dilepas oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Cipta Karya Sri Hartoyo pada pukul 07.00 WIB dari Halte Panahan GBK. “Ini merupakan bentuk apresiasi (Kementerian PUPR) kepada para pekerja konstruksi yang telah bekerja dalam pembangunan dan renovasi di Kompleks GBK,” ujar Sri.

Demikian halnya dengan proyek pembangunan infrastruktur lainnya, Kementerian PUPR menjamin terpenuhinya hak-hak para pekerja konstruksi untuk cuti bersama Lebaran 2018 ini. Tentunya dalam momen sakral yang menjadi rutinitas tiap tahun alangkah baiknya jika pemerintah turut andil dalam memberikan kenyamanan bagi pemudik, khususnya PUPR. Tidak hanya fokus pada infrastrukturnya namun ikut peduli dengan prasarana pemudik salah satunya dengan program ini. Bisa dibayangkan, program ini memiliki nilai humanis yang tinggi.

Sri Hartoyo lebih lanjut berharap agar perjalanan mudik bersama tersebut diberikan keselamatan dan kelancaran dalam perjalanan serta dapat kembali dengan selamat sesuai waktu yang ditetapkan, mengingat target penyelesaian seluruh venue pada akhir Juni 2018 yang akan datang. Sri juga



mengingatkan jajaran kontraktor untuk menjaga Keamanan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi selama proyek berlangsung di masa cuti bersama Lebaran.

Sebanyak total 13 bus diberangkatkan, yang terdiri dari 7 bus merupakan pekerja PT.Adhi Karya yang mengerjakan lanjutan penataan kawasan, termasuk trotoar GBK, 4 bus adalah pekerja PT. Jaya Konstruksi yang mengerjakan *Cofftea House* dan *Elevated Parking* serta 2 bus dari PT.WIKA-PT. Arkonin (KSO) yang mengerjakan lanjutan *venue* GBK, seperti *venue squash*.

Sebelumnya PT.Nindya Karya juga telah melepas 3 bus mudik bareng pekerja proyek Jetski dan Layar. Beberapa tujuan para peserta mudik bareng yakni di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, melalui jalur Pantura maupun Pansela Jawa.

Direktur Bina Penataan Bangunan Ditjen Cipta Karya Iwan Suprijanto menyampaikan bahwa mudik bareng baru dilaksanakan pada tahun ini. Mudik bareng dilaksanakan 4 hari setelah libur cuti bersama sebagai bukti bahwa Kementerian PUPR tetap berkomitmen menyelesaikan seluruh proyek pembangunan *venue* dan *non venue* AG.

“Sebagian proyek masih berjalan, terutama vendor asing yang tetap bekerja di masa Lebaran ini. Kami berkomitmen untuk memberikan dedikasi dan pengabdian terbaik untuk negeri demi suksesnya penyelenggaraan dan prestasi dalam Asian Games 18 mendatang,” jelasnya.

Event akbar olahraga ini tentunya berdampak baik bagi Indonesia. Seperti meningkatkan sektor pariwisata, menambah lapangan pekerjaan, dan investasi. Melalui *event* ini, citra Indonesia di mata internasional akan semakin baik sebab banyak media yang akan meliput. Oleh karena itu perlu ada apresiasi yang nyata kepada mereka khususnya pekerja konstruksi atas dedikasinya selama ini.

Sumber:

<https://www.pu.go.id/berita/view/15809/mudik-bareng-para-pekerja-konstruksi-di-kompleks-gbk>



Tanya Jawab

Seputar Informasi tentang Karyasiswa

Yth. Pengelola Majalah BPSDM

Saya PNS di Kementerian PUPR, saya berniat untuk sekolah lagi dan melanjutkan ke jenjang magister. Namun saya belum tahu alur untuk kepengurusan administrasinya yang sekarang, karena sepengetahuan saya semua beasiswa ijinnya melalui BPSDM. Nah, saya mau tanya tentang tata cara pengajuan rekomendasi SK tugas belajar, prosedurnya bagaimana ya dan apa saja yang harus dipersiapkan? Terima kasih.

Chandra, Ditjen Bina Marga

Langsung kami jawab ya, Pengajuan rekomendasi tugas belajar prosedurnya saat ini;

- 1) Tawaran beasiswa Pendidikan disampaikan oleh BPSDM kepada UNOR
- 2) UNOR menginformasikan Beasiswa ke unit-unit kerja, melakukan analisis beban kerja dan mensinkronkan dengan analisis peningkatan kompetensi untuk mengetahui kebutuhan peningkatan kompetensi
- 3) Pegawai berkonsultasi dengan pejabat pembina kepegawaian masing-masing UNOR untuk mengajukan permohonan beasiswa
- 4) Kepegawaian masing-masing UNOR menerima aplikasi beasiswa dari pegawai, melakukan analisis sesuai dengan hasil analisis kebutuhan peningkatan kompetensi
- 5) Kepegawaian masing-masing UNOR memberikan persetujuan beasiswa kepada pegawai
- 6) Kepegawaian masing-masing UNOR menyampaikan usulan nama peserta beasiswa kepada BPSDM
- 7) BPSDM melakukan analisis program studi dengan kriteria, linier dengan latar belakang Pendidikan (diutamakan bagi Teknik ke-PUan) dan mendukung jabatan fungsional dan unit kerja
- 8) BPSDM memberikan rekomendasi persetujuan dan arahan pemilihan program studi kepada UNOR
- 9) UNOR menyampaikan rekomendasi BPSDM kepada pegawai
- 10) Pegawai yang direkomendasikan, menindaklanjuti pendaftaran beasiswa

- a. Pengajuan SK tugas belajar dalam negeri alurnya sebagai berikut;
 - 1) Pegawai menyampaikan pengumuman lolos seleksi beasiswa beserta kelengkapan dokumen kepada kepegawaian UNOR
 - 2) Kepegawaian UNOR membuat surat pengantar permohonan rekomendasi teknis penerbitan SK Tugas Belajar dan menyampaikan dokumen kepada BPSDM
 - 3) BPSDM memeriksa berkas
 - 4) Jika dokumen telah lengkap dan memenuhi syarat, sekretaris BPSDM memberi rekomendasi teknis penerbitan SK Tugas Belajar kepada biro kepegawaian dan ortala
 - 5) Biro kepegawaian dan ortala menerbitkan SK tubel serta menyampaikan ke UNOR

Sedangkan untuk Pengajuan SK tugas belajar luar negeri alurnya seperti ini;

- 1) Pegawai menyampaikan pengumuman lolos seleksi beasiswa beserta kelengkapan dokumen (termasuk dokumen ILN) kepada kepegawaian UNOR
- 2) UNOR menyampaikan permohonan ijin prinsip dari Eselon I kepada Menteri PUPR untuk persetujuan tugas belajar LN
- 3) Kepegawaian UNOR Menyampaikan dokumen dan surat pengantar permohonan rekomendasi teknis penerbitan SK Tugas Belajar, ILN dan persetujuan ijin prinsip Menteri kepada BPSDM
- 4) BPSDM memeriksa berkas
- 5) Jika berkas (4) telah lengkap dan memenuhi syarat, BPSDM menandatangani dan menyampaikan permohonan ILN kepada biro PKALN serta memberi rekomendasi teknis penerbitan SK Tugas Belajar kepada biro kepegawaian dan ortala
- 6) Biro Kepegawaian dan Organisasi Tata Laksana menerbitkan SK Tugas Belajar.

Semoga penjelasan kami cukup membantu ya bagi Bapak, maupun para pembaca khususnya para PNS di Kementerian PUPR yang akan mengajukan beasiswa ke dalam atau luar negeri.

Apabila ada pertanyaan terkait sumber daya manusia Kementerian PUPR dapat dikirimkan ke email : datin.bpsdm@gmail.com

Taman Pengasuhan Anak Kementerian PUPR

No Nanny, No Worry



CUTI LEBARAN telah usai. *Babysitter* belum kembali. Asisten rumah tangga tak punya. Orangtua atau saudara yang bisa menjaga si kecil di rumah pun tak ada. Sementara itu, ibu harus segera kembali bekerja.

Namun, tidak perlu galau berkepanjangan. Saat ini, semakin banyak instansi atau perusahaan yang memberikan kemudahan dengan menyediakan fasilitas Tempat Pengasuhan Anak (TPA) bagi karyawannya, salah satunya adalah Taman Pengasuhan Anak Kementerian PUPR. Bertempat di Lantai Dasar Gedung *Heritage* Kementerian PUPR, TPA yang pengelolaannya berada di bawah koordinasi Biro Umum Kementerian PUPR ini sudah beroperasi sejak tahun 2011. Menurut penanggung jawab TPA, Kepala Subbagian Kesehatan Biro Umum, dr. Erlina Kartikasari, berdirinya TPA didasari oleh adanya kebutuhan dari orangtua yang bekerja di Kementerian PUPR untuk menitipkan anak di TPA. "Kami memberikan kemudahan kepada para orangtua terutama untuk kaum ibu baik PNS maupun Non-PNS (yang bekerja) di Kementerian PUPR supaya dapat memberikan asi eksklusif dan memberikan pengawasan penuh kepada anaknya sambil tetap bisa bekerja. Karena biar bagaimanapun untuk (mendukung) tumbuh kembang anak perlu adanya pengawasan dari orangtua".

TPA yang diperuntukkan khusus bagi pegawai Kementerian PUPR ini memiliki 4 (empat) orang pengasuh bersertifikat dan 1 (satu) orang petugas kebersihan. Daya tampung anak yang dititipkan 8 – 16 anak per hari. "Idealnya kami menerima 8 anak perharinya dengan komposisi 1 pengasuh menangani

2 orang anak." ujar Erlina. Tingginya peminat yang ingin menitipkan anaknya di TPA membuat pengelola memberi batasan usia. "Kami menerima penitipan untuk anak usia mulai dari 5 bulan sampai dengan 3 tahun. Prinsipnya kami hanya membantu ibu yang kesulitan untuk mencari pengasuh anak. kami memberikan batasan waktu penitipan anak selama satu tahun. Setelah itu bergantian dengan (peminat lainnya) yang sudah *waiting list*."

Jam operasional TPA mengikuti jam kerja, yaitu pukul 08.00 – 16.30. Tidak perlu khawatir, untuk orangtua yang menitipkan anaknya secara regular atau dalam jangka waktu lama, Biro Umum membebaskan biaya penitipan anak. Orangtua juga dapat menitipkan anaknya hanya sewaktu-waktu saja (harian), dengan biaya perhari sebesar Rp 50.000,-. Apabila anak dititipkan melebihi jam operasional, maka akan dikenakan biaya ekstra sebesar Rp 50.000,- perjam. Hal ini juga berlaku untuk anak yang dititipkan secara regular.

Manfaat keberadaan TPA di tempat kerja sangat dirasakan oleh Annisa, salah seorang pegawai yang menitipkan anaknya TPA. "Bagi saya, ada fasilitas TPA di kantor sangat membantu bagi ibu bekerja seperti saya saat tidak memiliki pengasuh atau pengasuhnya sedang sakit, sementara pekerjaan tidak bisa ditinggalkan. Saya merasa lebih aman menitipkan anak di TPA kantor karena sewaktu-waktu bisa menengok anak sehingga dapat lebih mudah diawasi."

Untuk menjaga kualitas, setiap pengasuh mendapatkan pelatihan bersertifikat. Setiap minggu TPA juga selalu dibersihkan, disteril, dan dilakukan penyemprotan. Selain itu juga tersedia fasilitas kesehatan di poliklinik. Anak yang sakit dapat diperiksa oleh dokter di poliklinik yang jaraknya hanya beberapa meter dari TPA.

Harapan ke depan, TPA dapat meningkatkan kualitasnya dengan menambah sarana dan prasarana serta tenaga pengasuh. Dengan keberadaan TPA di kantor, ibu dapat bekerja dengan tenang, keamanan anak tetap termonitor dengan baik. *So, no nanny, no worry!*



Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

**SUKSES FASILITAS
SUKSES PRESTASI
SUKSES PENYELENGGARAAN**

18th ASIAN GAMES

2018

Jakarta - Palembang

**ENERGY
OF ASIA**

